

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**LITERASI ORKES MELAYU JAMBI DI KALANGAN PEMUDA DESA
KUNANGAN KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Perpustakaan



Oleh

MUHAMMAD IZHAR
NIM. 404171026

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2023**

NOTA DINAS

Jambi, Januari 2023

Pembimbing I : Masyrisal Miliani, S.S., M.Hum.
Pembimbing II : Syamsuddin, S.Ag, S.IPI., M.M.
Alamat : Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Kepada Yth.

Ibu Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Di

Jambi

Assamu'alaikum Wr. Wb

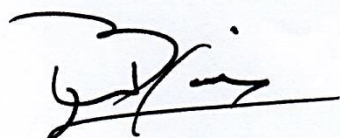
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Muhammad Izhar yang berjudul "**LITERASI ORKES MELAYU JAMBI DI KALANGAN PEMUDA DESA KUNANGAN KABUPATEN TEBO PROVINSI JAMBI**" telah dapat diajukan untuk dimunaqosahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik

Demikianlah kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa

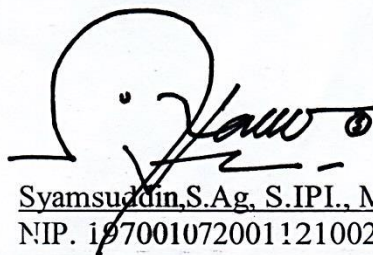
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Masyrisal Miliani, S.S., M.Hum.
NIP. 198209242011012016



Syamsuddin, S.Ag, S.IPI., M.M.
NIP. 197001072001121002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Nama : Muhammad Izhar
NIM : 404171026
Pembimbing I : Masyrisal Miliani, S.S., M.Hum.
Pembimbing II : Syamsuddin, S.Ag, S.IPI., M.M.
Fakultas : Adab Dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Judul : **Literasi Orkes Melayu Jambi Di Kalangan Pemuda Desa Kunangan Kabupaten Tebo Provinsi Jambi**

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah asli bukan plagiasi serta telah diselesaikan dengan ketentuan ilmiah menurut peraturan yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari, ternyata telah ditemukan pelanggaran plagiasi dalam karya/skripsi ini, maka saya siap diproses berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Jambi, Januari 2023



Muhammad Izhar

NIM. 404171026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

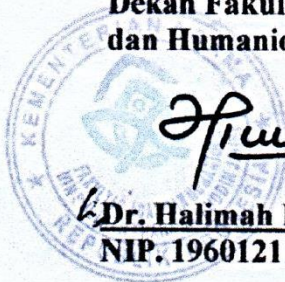
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasahkan oleh siding Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada hari Jum'at tanggal 13 Januari 2023 dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Perpustakaan dengan nilai (B+).

Jambi, Mei 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab
dan Humaniora



Dr. Halimah Dja'far, S.Ag., M.Fil.I
NIP. 19601211 198803 2 001

Sekretaris Sidang

Drs. H.M.Hatta, M.Ud
NIP. 19661026 199402 1 001

Penguji I

Dr. Zarfina Yenti, S.Ag., M.Ag
NIP. 19730502 1998032001

Pembimbing I

Masyrisal Miliani, S.S., M.Hum.
NIP. 198209242011012016

Ketua Sidang

Aliyas, M.Fil. I
NIP. 197811212007101001

Penguji II

Siti Asiah Wahyuni H, M.Hum
NIDN. 2025028202

Pembimbing II

Syamsuddin, S.Ag., S.IPI., M.M
NIP. 19700107 200112 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُو
عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui¹ (Qs Surah Al Baqarah ayat 151)

¹ Allah, “Al-Qur’an Al Karim dan terjemahannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbilalamin

Dengan menyebut nama-Mu ya Allah, bershawat kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta dengan kerendahan hati ini semoga menjadi pribadi yang lebih baik, dan diberkati dengan ilmu yang bermanfaat. Amin

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang tuaku

Bapak Jangcik dan Ibu Maisarah

Terima kasih telah membesarkanku dengan kasih sayang yang kalian berikan kepadaku setiap saat serta mendoakanku dalam setiap sholatmu dan mendidikku hingga akhir studiku. Kalian merupakan satu-satunya alasan dalam menyelesaikan skripsiku

Semoga Allah senantiasa selalu melindungi kalian, anakmu akan selalu berusaha untuk memberi kebahagiaanmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu terucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyelamatkan kita dari peradaban yang salah.

Dengan selesainya penelitian skripsi ini, peneliti sadar hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik materi maupun nonmateri yang telah diberikan kepada peneliti, untuk itu peneliti sampaikan ucapan terimakasih kepada Ibu Masyrisal Miliani, S.S., M.Hum selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan sekaligus Dosen Pembimbing I (satu) dan Bapak Syamsuddin, S.Ag, S.IPL., M.M. selaku Dosen Pembimbing II (dua) yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.El. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Bapak Dr. As'ad Isma, M.Pd. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dan Bapak Bahrul Ulum, S.Ag., MA. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Halimah Dja'far, S,Ag., M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Ali Muzakir, M.Ag sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Bapak Dr. Alfian, M.Ed. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi.
6. Ibu Dr. Raudhoh, S.Ag., S.S., M.Pd.I sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Adab dan Humaniora UIN STS Jambi.
7. Ibu Athiatul Haqqi, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Dosen, pegawai dan civitas akademika di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan yang tidak dapat disebutkan. Terima kasih atas dukungan dan diskusi informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dorongan yang diberikan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal baik dan diterima oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin ya Rabbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jambi, Januari 2023

Peneliti



Muhammad Izhar

NIM. 404171026

ABSTRAK

Muhammad Izhar. 2022. “Literasi Orkes Melayu Jambi Di Kalangan Pemuda Di Desa Kunangan Tebo Provinsi Jambi”. Skripsi. Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pembimbing I Masyrisal Miliani, S.S., M.Hum. dan Pembimbing II Syamsuddin, S.Ag, S.IPI., M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kalangan pemuda Tebo Ilir mengetahui tentang Literasi Orkes Melayu Jambi dikalangan Pemuda Di Desa Kunangan Tebo Ilir Provinsi Jambi, dengan menggunakan teori IFLA (*Internasional Federation Of Library Associations and Institutions*) peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif, metode pengambilan data menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, literasi orkes melayu belum dapat secara spesifik dan mereka sebagian besar kalangan pemuda sudah mengetahui tentang orkes melayu ini. Pemuda disana sudah dapat melakukan serta mengidentifikasi sumber-sumber informasi dari berbagai macam sumber, dan masyarakat memilih informasi berdasarkan kebutuhan mereka, dan mendapatkan informasi dan mereka membagikan atau mengkomunikasikan informasi tersebut kepada sesama mereka dan yang membutuhkan informasi tersebut.

Kata Kunci :Literasi,Seni Orkes ,Masyarakat



ABSTRACT

Muhammad Izhar. 2022. "Jambi Malay Orchestra Literacy Among Youth In Kunangan Tebo Village, Jambi Province". Thesis. Library and Information Science Study Program, Faculty of Adab and Humanities, Sulthan Thaha Saifuddin State Islamic University Jambi. Supervisor I Masyrisal Miliani, S.S., M.Hum. and Advisor II Syamsuddin, S.Ag, S.IPL., M.M.

This study aims to find out how the Tebo Ilir youths know about Jambi Malay Orchestra Literacy among Youth in Kunangan Tebo Ilir Village, Jambi Province, using the theory of IFLA (International Federation of Library Associations and Institutions). data using purposive sampling. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. The results of the study showed that the literacy of the Malay orchestra was not yet specific and most of them were young people who already knew about this Malay orchestra. The youth there have been able to do and identify sources of information from various sources, and the community chooses information based on their needs, and gets information and they share or communicate that information to their peers and those who need the information.

Keywords: Literacy, Orchestra Arts, Society

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Batasan Masalah	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Definisi Literasi Informasi	9
B. Sejarah Literasi Informasi	11
C. Komponen Literasi Informasi	15
D. Tujuan dan Manfaat Literasi Informasi	17
E. Standar Literasi Informasi IFLA	21
F. Sejarah Melayu Jambi	23
G. Orkes Melayu Jambi	26
H. Studi Relevan	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33

C. Subjek Penelitian.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Triangulasi Data.....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum.....	39
B. Hasil Penelitian dan Temuan Analisa	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Desa/Kelurahan di Kecamatan Tebo Ilir	43
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga di Kecamatan Tebo Ilir	44
Tabel 4.3 Mata Pencarian Penduduk di Kecamatan Tebo Ilir	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi Informasi merupakan serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk mengevaluasi, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi secara efektif.² *Association of college and research libraries* (ACRL) seperti yang direkomendasikan oleh *American Library Association* literasi informasi diartikan sebagai kemampuan seorang untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan, mengakses, dan menemukan informasi, mengevaluasi informasi, dan menggunakan informasi secara efektif dan etis.³

Musik melayu berakar dari qasidah yang berasal dari kedatangan dan penyebaran agama Islam di nusantara pada tahun 635-1600 dari Arab, Gujarat dan Persia, sifatnya pembacaan dan kemudian dinyanyikan. Oleh sebab itu, awalnya syair yang dipakai adalah semula dari gurindam yang dinyanyikan, dan secara berangsur kemudian dipakai juga untuk mengiringi tarian. Pada waktu sejak dibuka Terusan Suez terjadi arus migrasi orang Arab dan Mesir masuk Hindia Belanda tahun 1870 hingga 1888, mereka membawa alat musik dan bermain musik Gambus, pengaruh ini juga bercampur dengan musik tradisional dengan syair Gurindam dan alat musik tradisional lokal seperti gong, serunai, dan lain sebagainya. Dengan perkembangan teknologi sekitar tahun 1950, mulai diperkenalkan pengeras suara, gitar elektri, bahkan perkembangan *keyboard*.⁴

Definisi oleh *Work Group on Information Literacy* dari *California State University, Information Literacy* didefinisikan sebagai kemampuan

² Sri Melani, "Literasi Informasi dalam Praktek Sosial", Jurnal Iqra, Vol. 10 No. 2, Oktober 2016, hal. 73.

³ Sri melani, *Literasi Informasi dalam Praktek Sosial*, hal. 73.

⁴ Fadlin, *Studi Deskriptif Konstruksi dan Dasar-dasar Pola Ritem Gendang Melayu Sumatra Utara Fakultas sastra Sumatera Utara*. Skripsi. (Medan: Fakultas Sastra Sumatera Utara, 2010)



untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dalam berbagai format, Untuk dapat melakukannya, mahasiswa harus mampu menunjukkan sejumlah keahlian dalam suatu proses terpadu dalam literasi informasi, antara lain: (1) menyatakan pertanyaan, permasalahan, atau isu penelitian, (2) menentukan informasi yang dibutuhkan untuk pertanyaan, permasalahan, atau isu penelitian, (3) mengetahui letak dan menemukan informasi yang relevan, (4) mengorganisasikan informasi, (5) menganalisis dan mengevaluasi informasi, (6) mensintesis informasi, (7) mengomunikasi dan menggunakan berbagai jenis teknologi informasi, (8) memahami etika, hukum dan isu-isu sosial politik yang terkait dengan informasi dan teknologi informasi, (9) menggunakan, mengevaluasi, dan bersifat kritis terhadap informasi yang diterima dari media massa, (10) menggunakan perangkat teknologi untuk memperoleh informasi, (11) menghargai keahlian yang diperoleh dari kompetensi informasi memungkinkan untuk belajar seumur hidup.

Orkes melayu Jambi merupakan suatu kesenian yang sudah ada sejak lama dan sudah banyak digunakan oleh masyarakat untuk menghibur pada acara-acara tertentu seperti acara khitanan, pernikahan dan acara-acara lainnya. Seiring perkembangan zaman yang pesat ini manusia mulai acuh saja terhadap lingkungan disekitarnya. Sikap tersebut menimbulkan dampak pada kesenian musik melayu Jambi yang dulunya terpelihara dan sekarang nyaris hampir punah.

Musik melayu termasuk di dalam kesenian Islam tapi hanya sebagian saja dari masyarakat Islam yang meminatinya, kurangnya minat atau hobi terhadap kesenian ini, menyebabkan musik melayu Jambi kalah bersaing dengan kesenian ala barat yang lainnya yang tumbuh dan berkembang pesat. Buktinya upacara atau ritual seperti acara pernikahan, khitanan dan sejenisnya yang dulunya dihibur dengan orkes melayu tapi sekarang malah dihibur dengan organ tunggal. Hal ini dapat dilihat dalam undang-undang

⁵ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah, Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), hal. 242

Dasar (UUD) 1945 pasal 32 bagian penjelasannya yang berbunyi kebudayaan bangsa adalah kebudayaan yang timbul sebagai upaya budi rakyat Indonesia seluruhnya. Kebudayaan lama dan asli yang perlu dipelihara dan diwariskan kegenerasi muda agar dapat memperkaya dan mewarnai kebudayaan nasional, karena kebudayaan daerah merupakan sumber paling potensial yang dapat memberikan corak dan karekteristik kepribadian bangsa. Generasi muda yang hidup pada zaman modern ini cenderung meninggalkan sesuatu yang telah menjadi kebiasaan orang-orang dulu.

Nilai- nilai tersebut hilang dikarenakan pengaruh globalisasi dan modernitas yang ada digunakan begitu saja tanpa adanya filterisasi dari pemuda dan pemudi. Pergeseran nilai-nilai juga terlihat pada kebiasaan dan tingkah laku pemuda/i yang mulai bergeser tidak suka atau hobi pada kesenian orkes melayu Jambi. Orkes melayu Jambi ini menghibur dengan kebudayaan khas daerah Jambi itu sendiri, yang contohnya pada saat menghibur dalam acara tertentu orkes melayu Jambi ini menghadirkan lagu lagu khas daerah yang berasal daridaerah Jambi sendiri dan memiliki nuansa islami di dalam syair-syair lagu mereka. . Hal ini senada dengan firman Allah SWT yang berfirman dalam QS. Thaha : 131 sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Artinya: “dan janganlah kamu tujukan kedua matamu kepada apa yang telah Kami berikan kepada golongan-golongan dari mereka, sebagai bunga kehidupan dunia untuk Kami cobai mereka dengannya. dan karunia Tuhan kamu adalah lebih baik dan lebih kekal.” (QS. Thaha : 131)¹

Orkes melayu Jambi merupakan seni yang sudah ada abad ke-20 atau lebih tepatnya pada tahun 1930-an. Sejak saat itu orkes Melayu eksis dan telah diwariskan secara turun temurun melalui kegiatan pengkaderan. Pengkaderan personil biasanya terjadi tidak jauh dari lingkup keluarga para pemain, karena biasanya bakat bermain musik Orkes Melayu diperoleh dari garis keturunan dan lingkungan kekerabatan terdekat dari kalangan personilnya, dan merupakan seni yang begitu cocok untuk kita², karena dalam Orkes Melayu ini menyajikan musik-musik yang khas daerah Jambi ini. Perkembangan dan perubahan yang terjadi sekarang, untuk itu diperlukan kebudayaan daerah sebagai kebudayaan bangsa yang perlu dipelihara dan diwariskan kegenerasi muda agar dapat memperkaya dan mewarnai kebudayaan nasional, karena kebudayaan daerah merupakan sumber paling potensial.

Generasi muda yang hidup pada zaman modern ini cenderung meninggalkan sesuatu yang telah menjadi pegangan leluhur dalam budayanya. Nilai-nilai tersebut hilang dikarenakan pengaruh globalisasi dan modernitas yang ada digunakan begitu saja tanpa adanya filterisasi dari pemuda dan pemudi.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di lapangan, dan kegiatan penelusuran awal di lokasi penelitian (*grand tour*) terdapat beberapa hal yang menunjukkan adanya permasalahan penelitian yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Beberapa permasalahan penelitian tersebut dijelaskan dalam paragraf di bawah ini.

Pertama, adanya permasalahan dalam konteks regenerasi personil orkes Melayu. Desa Kunangan merupakan sebuah lokasi dimana masih ada

¹ Allah, “Al-Qur’an Al Karim dan terjemahannya.

² DR. Antar Venus, M.A., Filsafat Komunikasi Orang Melayu, Jakarta 2007, hal 124

sebuah group orkes mekayu Jambi yang masih dibudayakan oleh masyarakat setempat yang merupakan warisan dari orang-orang terdahulu. Pada observasi awal peneliti menemukan tidak adanya anak-anak muda atau remaja yang bergabung dalam grup tersebut upaya mempertahankan atau menggantikan para personil-personil grup tersebut jika suatu ketika para personil tersebut ingin pensiun dari grup orkes melayu Jambi itu.⁶



⁶Observasi tanggal 10 Juni 2022

⁷Observasi tanggal 10 Juni 2022

⁸Observasi tanggal 02 Juni 2022

Literasi Orkes Melayu Jambi sesungguhnya dapat menimbulkan suatu keterampilan dan kemampuan tersendiri dikalangan generasi muda untuk mengenali alat-alat musik yang khas daerah sendiri yaitu daerah Jambi sendiri yang terdapat dalam Orkes Melayu Jambi serta cara menemukan, mengevaluasi serta penggunaannya. Berdasarkan penjelasan di atas dan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh lagi masalah di atas dan peneliti menuangkan judul **Literasi Orkes Melayu Jambi Di Kalangan Pemuda Desa Kunangan Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana literasi pemuda Desa Kunangan dalam mengakses Orkes Melayu Jambi ?
2. Bagaimana pemuda Desa Kunangan dalam mengevaluasi Orkes Melayu Jambi?
3. Bagaimana pemuda Desa Kunangan dalam menggunakan informasi Orkes Melayu Jambi?

⁹Observasi tanggal 03 Juni 2022

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui literasi pemuda Desa Kunangan dalam mengakses informasi Orkes Melayu Jambi
- b. Untuk mengetahui pemuda Desa Kunangan dalam mengevaluasi informasi Orkes Melayu Jambi
- c. Untuk mengetahui pemuda Desa Kunangan dalam menggunakan informasi Orkes Melayu Jambi

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam program studi Ilmu Perpustakaan
- b. Sebagai bahan informasi untuk ikut serta dalam membantu dan berpartisipasi dalam mewariskan nilai-nilai budaya Jambi yang terkandung di dalam Orkes Melayu Jambi terutama generasi muda agar terus terjaga keberadaannya dan juga memberikan kesadaran kepada masyarakat agar lebih menjagabudaya asli daerah Jambi sendiri.
- c. Menjadi bahan masukan bagi peneliti lain yang sedang melakukan penelitian sejenis.

D. Batasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup penelitian ditetapkan agar dalam penelitian nanti terfokus pada pokok permasalahannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian ini lebih jelas, tidak membingungkan, karena keterbatasan waktu dan biaya maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada masyarakat yang dimaksud adalah generasi muda Desa Kunangan sebagai informan dalam penelitian ini dikarenakan pemuda dan pemudi merupakan generasi penerus bangsa yang akan melestarikan dan mewariskan budaya sebagai peninggalan leluhur daerah Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti sengaja untuk membatasi masalah penelitian ini pada objek Orkes Melayu, karena memang secara faktual di lapangan, Orkers Melayu memiliki keunikan jika dibandingkan dengan group band/musik dangdut atau pun sering dikenal dengan istilah organ tunggal. Orkes Melayu sendiri lebih condong kepada hiburan melayu yang mana syair-syair dalam lagu yang dibawakan memiliki keunikan yaitu mengandung unsur nasihat dan pantun. Sedangkan grup band atau organ tunggal lebih umum sifatnya dan tidak hanya lagu melayu tetapi juga mengiringi lagu-lagu pop dan Barat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN TEORI

A. Definisi Literasi Informasi

Literasi Informasi adalah serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi secara efektif.¹⁰

Menurut *Asssocation of colege and research libraries* (ACRL) seperti yang direkomendasikan oleh *American Library Asssocation* literasi informasi diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan, mengakses dan menemukan informasi, mengevaluasi informasi dan menggunakan informasi secara efektif dan etis.¹¹ Literasi Informasi yang mengacu pada kemampuan membaca dan menulis tampaknya tidak sesuai lagi, bila dibandingkan dengan konteks sekarang di era teknologi dan informasi. Dalam buku berjudul *Literasi Informasi dan peran Perpustakaan dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia literasi sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis*.¹²

Literasi Informasi yang mengacu pada kemampuan membaca dan menulis tampaknya tidak sesuai lagi, bila dibandingkan dengan konteks sekarang di era teknologi dan informasi. Dalam buku berjudul *Literasi Informasi dan peran Perpustakaan dalam meningkatkan SDM Praff* mendefinisikan literasi sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis. Menurut kamus *Oxford* definisi (lama) literasi adalah kemampuan membaca dan menulis.¹³

¹⁰ Sri Melani, "Literasi Informasi dalam Praktek Sosial", Jurnal Iqra, Vol. 10 No. 2, Oktober 2016, hal. 73.

¹¹ Sri Melani, "Literasi Informasi dalam Praktek Sosial", hal. 73.

¹² Ummi Rodliyah, *Literasi Informasi dan Peran Perpustakaan dalam MmeningkatkanSDM*, (Bandung: Kencana, 2007), hal. 230

¹³ Ummi Rodliyah, *Literasi Informasi dan Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan SDM*, hal. 230

Istilah literasi informasi mungkin masih jarang terdengar di masyarakat kita. Kata “literasi” masih belum didefinisikan artinya di Kamus Besar Indonesia yang diterbitkan tahun 2006. Namun berita-berita pendidikan mulai sering menggunakan kata yang sepadan dengan literasi informasi, yaitu melek informasi.¹⁴

Istilah literasi informasi mungkin masih jarang terdengar di masyarakat kita. Kata “literasi” masih belum didefinisikan artinya di kamus besar Indonesia yang diterbitkan tahun 2006. Namun berita-berita pendidikan mulai sering menggunakan kata yang sepadan dengan literasi informasi, yaitu melek informasi¹⁵

Menurut Atmata dalam tulisannya di kompas, literasi dapat diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis atau aksara, artinya secara luas adalah melek teknologi, politik, berpikir kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar.¹⁶ Secara luas informasi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh panca indera yang kemudian dapat membuat proses berpikir kita berjalan terus. Wujud informasi dalam arti ini dapat berupa apa saja, tidak hanya teks tertulis tapi juga gambar, benda, suara, rasa, suasana, bau, dan sebagainya. Jadi literasi informasi adalah serangkaian kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi dan kapan informasi diperlukan, mengidentifikasi dan menemukan lokasi informasi yang diperlukan, memanfaatkannya secara efektif, legal, dan etis, serta mengkomunikasikannya.¹⁷

Mengenai literasi informasi ada beberapa definisi menurut para ahli dan lembaga. Konsep literasi informasi untuk pertama kali diperkenalkan pada tahun 1974 oleh Pali G. Zurkowski, pemimpin dari informasi *industry*

¹⁴ A. W. Gunawan, dkk, *7 langkah literasi informasi: knowledge managemen*, (Jakarta: Universitas Atma Jaya, 2008).

¹⁵ A. W. Gunawan, dkk, *7 langkah literasi informasi : knowledge managemen*,

¹⁶ N. S. Atmanta. *Menciptakan Generasi Literat dengan Membaca*. (Kompas. 2005, November 25). Diakses dari <http://www.kompas.com/kompas-cetak> pada 17 February 2021.

¹⁷ I. Permasari. *Melek informasi perlu diintegrasikan dalam pembelajaran*. (Kompas. 2017, Febuari 20). Diakses dari <http://www.kompas.com/ver1/Dikbud/07/02/20/114040.htm> pada 17 February 2021.



association menurutnya orang yang terlatih menggunakan informasi dalam pekerjaan mereka disebut juga orang yang melek akan informasi.

Menurut Bundy dalam Hasugian literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menganalisis dan memanfaatkan informasi.

Menurut Jesus Lau literasi informasi sebagai seperangkat kemampuan yang dibutuhkan bagi setiap individu untuk membantu dalam berbagai aspek kehidupan baik pendidikan, kesehatan, hubungan bermasyarakat maupun pada saat kerja.

Menurut Lasa HS mendefinisikan bahwa literasi informasi disebut juga melek informasi. Seseorang yang melek informasi adalah yang bisa mengakses informasi secara efektif dan efisien, mampu mengevaluasi informasi secara kritis dan menggunakan informasi secara efektif dan akurat.

Menurut Weber dan Johnston literasi informasi adalah kemampuan mencari informasi, memilih sumber informasi secara cerdas menilai dan memilah-memilah sumber informasi, menggunakan serta menyajikan informasi secara etis.

Literasi dapat diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis atau aksara, artinya secara luas adalah melek teknologi, politik,berpikir kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar. Secara luas informasi dapat diartikan Sebagai segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh panca indra yang kemudian dapat membuat proses berpikir kita berjalan terus. Wujud informasi dalam arti ini dapat berupa apa saja, tidak hanya teks tertulis tapi juga gambar, benda,suara,rasa,suasana,bau dan sebagainya.

B. Sejarah Literasi Informasi

Literasi informasi pertama kali muncul pada tahun 1974 oleh Paul G. Zurkowski di tulis nama komisi nasional perpustakaan dan ilmu informasi. Zurkowski menggunakan ungkapan untuk menggambarkan “teknik dan keterampilan” dipelajari oleh informasi yang melek untuk memanfaatkan berbagai alat informasi serta sumber utama dalam membentuk solusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

informasi untuk masalah mereka dan menarik garis yang relatif tegas antara melek huruf dan buta aksara informasi. Pada tanggal 10 Januari 1989, *the presidential comitte on information literacy* menerbitkan laporan, menekan arti penting literasi informasi, dan adanya peluang untuk mengembangkan literasi informasi di sekolah. Komisi ini merekomendasikan terbentuknya forum Nasional Literasi informasi, sebuah koalisi 90 organisasi nasional dan internasional.¹⁸

Literasi Informasi merupakan ketrampilan yang diperlukan untuk mengenali informasi yang diperlukan dan kemampuan memperoleh, mengevaluasi dan memanfaatkan informasi tersebut secara efektif. Catts mencatat bahwa Literasi Informasi diungkapkan dalam Proklamasi Alexandria 2005, sebagai aspek penting bagi seseorang untuk meraih tujuan pendidikan, pekerjaan, tujuan sosial atau pribadi. Oleh karena itu, ketrampilan Literasi Informasi penting bagi orang yang belajar sepanjang hayat untuk menyumbangkan gagasannya, sehingga tidaklah berlebihan jika Ketrampilan Literasi Informasi didukung oleh *Information for All Programme* (IFAP) UNESCO dianggap sebagai hak azasi. Ketrampilan literasi Informasi ini penting untuk pengembangan pengetahuan masyarakat karena memberdayakan orang untuk:

1. Mengenali informasi potensial yang ada untuk menginformasikan keputusan-keputusan dalam kerja, kesehatan, dan dalam keikutsertaan sebagai warga negara.
2. Menciptakan pengetahuan tepat guna.
3. Dan memainkan peran sebagai orang dewasa yang otonom.

Selanjutnya Catts mendefinisikan orang literat informasi adalah orang yang dapat:

1. Menengarai kebutuhan informasi mereka.
2. Mendapatkan dan mengevaluasi kualitas informasi.
3. Menyimpan dan menemukan kembali informasi.

¹⁸Rhoni Rodin, "Literasi Informasi di Perpustakaan Perguruan tinggi", Media Pustakawan, Vol. 20 No. 4, 2013.

4. Memanfaatkan informasi secara efektif dan beretika.
5. Menerapkan informasi untuk menciptakan dan mengkomunikasikan pengetahuan.

Kelima elemen ini tidak harus dilihat sebagai proses yang linier, namun elemen yang saling terkait, dalam satu konstruksi. Misalnya, seseorang memperoleh informasi akan tahu manfaat potensial, menggugurkan informasi yang memang diinginkan, sebelum mengevaluasi sumber dan menegarai kebutuhan informasi. Bisa saja kemudian mereka menyimpannya untuk digunakannya nanti.

Literasi Informasi membentuk dasar untuk belajar sepanjang hayat. Hal seperti ini umum untuk semua disiplin, untuk semua lingkungan pembelajaran dan untuk semua tingkat pendidikan. Literasi Informasi membuat pelajar menguasai isi dan ruang lingkup pengamatan, menjadi lebih mandiri dan mempunyai kendali yang lebih besar terhadap proses belajarnya sendiri. ACRL menyatakan bahwa seorang yang Literat Informasi mampu:

1. Menentukan ruang lingkup informasi yang diperlukan.
2. Mengakses informasi secara efektif dan efisien.
3. Mengevaluasi informasi dan sumbernya secara kritis.
4. Menggabungkan informasi terpilih kedalam pengetahuan dasar seseorang.
5. Memanfaatkan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan khusus

Memahami masalah sosial, ekonomi dan legal yang terkait dengan pemanfaatan informasi, serta mampu mengakses dan memanfaatkan informasi secara legal dan beretika.

Pada tanggal 10 Januari 1989, *The Presidential Committee on Information Literacy* menerbitkan laporan, menekankan arti penting Literasi Informasi, dan adanya peluang untuk mengembangkan Literasi Informasi di sekolah. Komisi ini merekomendasikan terbentuknya Forum Nasional Literasi informasi, sebuah koalisi 90 organisasi nasional dan internasional. Perkembangan mencolok dalam hal ini adalah meningkatnya perhat Yian terhadap proses belajar daripada proses mengajar. Pada tahun 1989 *American Library Accociation Presidential Committee on Information*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Literacy mengimbau orang mengembangkan Literasi Informasi untuk ikut ambil bagian dalam dinamika masyarakat informasi.

Dalam laporan ini, Literasi Informasi dirumuskan sebagai kemampuan untuk mengenali apabila informasi itu diperlukan, mempunyai kemampuan untuk mendapatkan, mengvaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif, dan menekankan bahwa literasi informasi itu penting untuk belajar sepanjang hayat. Komite ini kemudian menetapkan tujuan khusus pendidikan Literasi Informasi, menetapkan sebagian dari sembilan standar dalam kategori Literasi informasi, belajar mandiri, dan tanggungjawab sosial. Pada tahun yang sama Komite mempermbbarui laporan akhir, dengan menguraikan enam rekomendasi utama, laporan baru ini melakukan advokasi Literasi Informasi dan menegaskan arti penting program ini.

Pada 1998, the *American Association of School Librarians* dan the *Association for Educational Communications and Technology* menerbitkan *Information Power: Building Partnerships for Learning*, yang kemudian menetapkan tujuan khusus untuk pengajaran Literasi Informasi, sembilan standar yang masuk kedalam kategori Literasi Informasi, belajar mandiri, dan tanggungjawab sosial. *SCONUL the Society of College, National and University Libraries in the UK*, menerbitkan *The Seven Pillars of Information Literacy model* yang selalu diperbarui sampai saat ini, untuk memberikan kemudahan perkembangan gagasan diantara praktisi dalam bidang itu. Mendorong tumbuhnya debat tentang gagasan dan penerapan gagasan oleh perpustakaan universitas dan staf terkait dengan ketrampilan mahasiswa. Sejak itu para pustakawan dan peneliti di sejumlah negara tertarik mengadakan penelitian dan mengembangkan standar Literasi Informasi.

Pada tahun 2003, the *National Forum on Information Literacy* bersama UNESCO dan the *National Commission on Libraries and Information Science*, mensponsori konferensi internasional di Praha dengan wakil dari dua puluh tiga negara untuk membicarakan arti penting Literasi Informasi dalam konteks global. Hasilnya adalah Deklarasi Praha yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



menggambarkan bahwa Literasi Informasi sebagai kunci pembangunan sosial, budaya dan ekonomi bangsa dan komunitas, lembaga dan pribadi di abad ke dua puluh satu, dan mendeklarasikan bahwa Literasi Informasi adalah bagian hak asasi manusia untuk belajar sepanjang hayat.

Literasi Informasi menumbuhkan kesadaran nasional di Amerika Serikat dengan proklamasi. PRLOG menyiarkan bahwa Presiden Barack Obama Oktober 2009 sebagai bulan Literasi Informasi Nasional. Barack Obama mengimbau rakyat Amerika Serikat agar memahami peran informasi dalam kehidupan sehari-hari dan menghargai kebutuhan pemahaman dampak Literasi Informasi lebih mendalam

Sejarah Perkembangan Literasi Informasi di Indonesia Sejak konferensi internasional di Praha, topik Literasi Informasi banyak dibicarakan orang di banyak negara berkembang. UNESCO Indonesia dan Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia mengadakan beberapa seminar berkaitan dengan topik ini, kemudian 2004 Universitas Katolik Atmajawa, dan Bachtar mengadakan penelitian mandiri tentang Literasi Informasi Tenaga Pendidikan Dan Kependidikan Non Formal Di Provinsi DKI Jakarta, Setelah itu PDII-LIPI bekerjasama dengan Tiongkok melakukan penelitian tentang kompetensi Literasi Informasi di beberapa perguruan tinggi negeri Indonesia. Topik Literasi Informasi ini muncul dalam skala nasional ketika Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) mengadakan Kongres pada bulan November 2006 mengadakan di Denpasar, Bali.

C. Komponen Literasi Informasi

Informasi dapat diketahui dan ditampilkan dalam beberapa format dan dapat dimasukkan ke dalam sumber yang terdokumentasi (buku, jurnal, laporan, tesis, grafik, lukisan, multimedia, dan rekaman suara) ada beberapa komponen literasi yang dapat mendukung literasi informasi yaitu:¹⁹

¹⁹ Listika Fadhhilatu Rizka Nasution, *Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan (SI)*. Skripsi. (Medan: Fakultas Sastra Sumatera Utara, 2010).



1. Literasi Dasar (*Basic Literacy*) yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara membaca, menulis, dan menghitung. Dalam literasi dasar, kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi mengkomunikasikan serta menggambarkan informasi berdasar pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.
2. Literasi Media (*media literacy*). yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda seperti media cetak, media elektronik (media radio dan media televisi), media digital (media internet) dan memahami tujuan penggunaannya. Secara gamblang saat ini bisa dilihat di masyarakat kita bahwa media lebih sebagai hiburan semata. Kita belum terlalu jauh memanfaatkan media sebagai alat untuk pemenuhan informasi tentang pengetahuan dan memberikan persepsi positif dalam menambah pengetahuan.
3. Literasi Teknologi (*Technology literacy*). memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (*hardware*), peranti lunak (*software*), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi. Berikutnya, dapat memahami teknologi untuk mencetak, mempersentasikan, dan mengakses internet. Dalam praktiknya, juga pemahaman menggunakan komputer (*computer literacy*) yang di dalamnya mencakup menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan dan mengelola data, serta menjalankan program perangkat lunak. Sejalan dengan membanjirnya informasi karena perkembangan teknologi saat ini. Diperlukan pemahaman yang baik mengelola informasi yang dibutuhkan masyarakat.
4. Literasi Perpustakaan (*Library literacy*) yaitu kemampuan lanjutan untuk bisa mengoptimalkan literasi perpustakaan yang ada. Maksudnya, pemahaman tentang keberadaan perpustakaan sebagai salah satu akses mendapatkan informasi. Pada dasarnya literasi perpustakaan, antara lain, memberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



memanfaatkan koleksi referensi dan sirkulasi, memahami DDC (*Dewey Decimal Classification*) sebagai klarifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan atau mengatasi masalah

5. Literasi Visual (*Visual Literacy*) adalah pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audio-visual secara kritis dan martabat. Tafsir terhadap materi visual yang setiap hari membanjiri kita, baik dalam bentuk cetak, di televisi maupun internet, haruslah terkelola dengan baik. Bagaimanapun di dalamnya banyak manipulasi dan hiburan yang benar-benar perlu disaring berdasarkan etika dan kepatutan.

D. Tujuan dan Manfaat Literasi Informasi

1. Tujuan Literasi Informasi

Literasi Informasi merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki seseorang terutama dalam dunia pendidikan karena semua orang dihadapkan dengan berbagai jenis sumber informasi yang ada dan diciptakan tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan informasi pada para pencari informasi. Literasi informasi akan memudahkan seseorang untuk belajar secara mandiri dimanapun berada dan berinteraksi dengan berbagai informasi. Menurut *UNESCO* literasi informasi kemampuan seseorang untuk menafsirkan informasi sebagai penggunaan informasi dan menjadi penghasil informasi bagi dirinya sendiri.

Silverbatt juga menyebutkan ada empat tujuan literasi media, yaitu kesadaran, kritis, dan aksi media. Namun kesadaran kritis yang paling utama memberikan manfaat bagi khalayak untuk mendapatkan informasi secara benar terkait *coverage* media dengan membandingkan antara media yang satu dan yang lain secara kritis. Literasi informasi merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kemampuan yang sangat penting dimiliki seseorang terutama dalam dunia pendidikan karena pada saat itu semua orang dihadapkan dengan berbagai jenis sumber informasi yang berkembang sangat pesat, namun belum tentu semua informasi yang ada dan diciptakan tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan informasi pada para pencari informasi.

Masyarakat yang memiliki literasi informasi adalah masyarakat yang telah mengerti, menyadari, memahami, dan menggunakan tulisan (bacaan dan sumber Informasi). Dengan kata lain, selain mempunyai budaya lisan/tutur yang telah dibawa sejak turun-menurun, ratusan bahkan ribuan tahun. Mereka telah mengembangkan budaya baca dan tulis. Masyarakat yang memiliki budaya baca tinggi harus terus diimbangi dengan penyediaan fasilitas seperti perpustakaan dan bahan bacaan yang memadai sesuai kebutuhan masyarakat. Sehingga tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk menjadi pemburu informasi dan “melek akan Informasi” dalam memenuhi kebutuhannya.

UNESCO menyatakan bahwa literasi informasi memberikan kemampuan seseorang untuk menafsirkan informasi sebagai pengguna informasi dan menjadi penghasil informasi bagi dirinya sendiri. *UNESCO* juga menyatakan bahwa tujuan literasi informasi sebagai berikut:

- a. Memberikan keterampilan seseorang agar mampu mengakses dan memperoleh informasi mengenai kesehatan, lingkungan, pendidikan, pekerjaan mereka dan lain sebagainya.
- b. Memandu mereka dalam membuat keputusan yang tepat mengenai kehidupan mereka.
- c. Lebih bertanggung jawab kesehatan dan pendidikan mereka.

Pada era globalisasi informasi pemakai memiliki kemampuan dengan menggunakan informasi dan teknologi komunikasi serta aplikasinya untuk mengakses informasi dan membuat informasi. Contohnya, kemampuan dalam menggunakan alat-alat penelusuran internet. Berdasarkan tujuan yang diuraikan di atas, literasi informasi itu membantu seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya, baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk kehidupan pribadi, pekerjaan, maupun lingkungan sosial masyarakat.²⁰

2. Manfaat Literasi Informasi

Manfaat lain dari literasi informasi adalah mendukung kita dalam dunia globalisasi. Untuk bisa bersaing pintar dan kepandaian saja tidak cukup, tetapi yang diutamakan adalah kita harus mampu belajar dengan giat dan berkomunikasi dengan orang lain. Literasi informasi juga dibutuhkan dalam implementasi kurikulum berbasis komputer yang mensyaratkan peserta didik untuk memanfaatkan sumber informasi dalam berbagai format dan bidang. Dengan demikian ada 2 (dua) hal yang membuat perlunya literasi informasi, yaitu agar seseorang dapat hidup dan sukses dalam masyarakat informasi, dan secara khusus dalam penerapan kurikulum berbasis komputer di sekitar perguruan tinggi.²¹

Dalam majalah visi perpustakaan dijelaskan bahwa kemampuan literasi informasi adalah sebagai cara dalam menghadapi globalisasi informasi karena di era globalisasi ini banyak perang teknologi. Terutama teknologi informasi yang semakin keras. Menurut Adam ada beberapa manfaat literasi informasi, yaitu sebagai berikut:

a. Membantu Mengambil Keputusan

Literasi Informasi berperan dalam membantu memecahkan suatu persoalan. Kita harus mengambil keputusan tersebut seseorang harus memiliki informasi yang cukup.

b. Menjadi Manusia Pembelajar di Era Pengetahuan

Kemampuan literasi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang menjadi manusia pembelajar. Semakin terampil dalam mencari, menemukan,

²⁰ Psychologymania, "Tujuan Literasi Informasi", (<http://www.psychologymania.com/2012/12/12/tujuan-literasi-informasi.html> Diakses pada 13 Februari 2021)

²¹ Putri Nur Astiwi, "Peningkatan Kemampuan Informasi Literate sebagai Basis Pengembangan Menyeluruh Perpustakaan Masa Depan dalam Globalisasi Informasi", Visi Pustaka: Majalah Perpustakaan, 2011, hal. 11



mengevaluasi, dan menggunakan informasi, semakin terbukalah kesempatan untuk selalu melakukan pembelajaran sehingga dapat belajar secara mandiri.

c. Menciptakan Pengetahuan Baru

Suatu negara dapat dikatakan berhasil apabila mampu menciptakan pengetahuan baru. Seseorang yang memiliki literasi informasi akan mampu memilih informasi yang mana benar dan mana yang salah, sehingga tidak mudah saja percaya dengan sumber informasi di peroleh.

Menurut pendapat Hancock manfaat literasi informasi adalah sebagai berikut:²²

a. Untuk Pelajar

Pelajar dan guru akan dapat menguasai pelajaran mereka dalam proses belajar mengajar dan siswa tidak akan tergantung kepada guru karena dapat belajar secara mandiri dengan kemampuan literasi informasi yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari penampilan dan kegiatan mereka dilingkungan belajar. Mahasiswa yang berliterasi juga akan berusaha belajar mengenai berbagai sumber daya informasi dan cara penggunaan sumber-sumber informasi.

b. Untuk Masyarakat

Literasi informasi bagi masyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari mereka dan dalam lingkungan pekerjaan. Mereka mengidentifikasi informasi yang paling berguna saat membuat keputusan misalnya saat mencari bisnis atau mengelola bisnis dan berbagai informasi dengan orang lain.

c. Untuk Pekerja

Kemampuan dalam menghitung dan membaca belum cukup dalam dunia pekerjaan, karena pada saat ini terjadi ledakan informasi sehingga pekerja harus mampu menyortir dan mengevaluasi informasi

²²T Septiyantono, *Konsep Dasar Literasi Informasi*, (Tangerang Selatan: Univeristias Terbuka, 2014), hal. 19.



yang diperoleh. Bagi seorang pekerja, dengan memiliki kemampuan literasi informasi akan dapat mendukung dalam melaksanakan pekerjaan, memecahkan berbagai masalah terhadap pekerjaan yang dihadapi dan dalam membuat kebijakan.

Berdasarkan beberapa pendapat yang diuraikan di atas maka dapat dikatakan bahwa literasi informasi agar bermanfaat sekali di era globalisasi yang semakin meningkat cepat yang dialami oleh pekerja, pelajar, dan dalam lingkungan masyarakat umum lainnya. Setiap orang memiliki kemampuan literasi informasi maka dapat menciptakan pengetahuan baru dengan menggabungkannya dengan pengetahuan yang sebelumnya ada dan memudahkan dalam pengambilan keputusan ketika menghadapi berbagai masalah maupun ketika membuat suatu kebijakan.

E. Standar Literasi Informasi IFLA

Literasi mengarahkan pengetahuan akan kesadaran dan kebutuhan informasi seseorang, dan kemampuan untuk mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, mengorganisasi secara efektif menciptakan, menggunakan, mengkomunikasikan informasi untuk mencari solusi atas masalah yang dihadapi, juga merupakan persyaratan untuk berpartisipasi dalam masyarakat informasi, dan merupakan hak asasi manusia untuk belajar sepanjang hayat. Ada beberapa model untuk menguasai literasi informasi yaitu salah satunya Standar Literasi Informasi (IFLA). Literasi Informasi Menurut IFLA adalah Suatu kemampuan untuk mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, mengelola, serta membuat menggunakan dan mengkomunikasikan informasi secara efektif, merupakan prasyarat untuk berpartisipasi secara efektif di masyarakat informasi dan merupakan bagian dari hak asasi manusia untuk pembelajaran sepanjang hayat.

Literasi Informasi mengarahkan pengetahuan akan kesadaran dan kebutuhan seseorang dan kemampuan untuk mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, mengorganisasi secara efektif menciptakan, menggunakan mengkomunikasikan informasi untuk mencari solusi atau masalah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

didapati, juga merupakan persyaratan untuk berpartisipasi dalam masyarakat informasi, dan merupakan hak asasi manusia untuk belajar sepanjang hayat. Dengan aneka batasan tersebut dan berbagai pengertian tentang literasi informasi maka standar kompetensi bagi literasi informasi berada antar negara.²³

⁴ Menurut IFLA standar literasi informasi menjadi pembelajaran yang efektif meliputi 3 komponen dasar: Akses, Evaluasi dan Penggunaan yaitu :

1. Akses

Akses penggunaan informasi secara efektif dan efisien. Defenisi dan artikulasi kebutuhan Informasi.

- a. Mendefenisikan atau mengakui perlunya informasi.
- b. Memutuskan untuk melakukan sesuatu untuk menemukan informasi.
- c. Mengungkapkan dan mendefenisikan kebutuhan informasi.
- d. Memulai proses pencarian.
- e. Penelusuran informasi.
- f. Mengidentivikasi dan mengevaluasi potensi sumber informasi.
- g. Mengembangkan strategi pencarian.
- h. Mengakses sumber-sumber informasi yang dipilih.
- i. Memilih dan mengambil informasi yang ada.

²³ Michael Eisenbegr, *Information Literacy: Essential Skill The Information Age*, (London: libraries Unlimited, 2004), hal. 6

²⁴ Jesus Lau, *Guidelines on information literacy of lifelong learning*, (Maxsico: IFLA, 2006), hal. 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Evaluasi

Penggunaan mengevaluasi informasi secara kritis dan kompeten.

Penilaian informasi sebagai berikut:

- a. Menganalisa, mengkaji, dan menggali informasi
- b. Menyamaratakan dan menafsirkan informasi
- c. Memilih dan menentukan informasi
- d. Mengevaluasi keakuratan dan relevansi informasi yang di ambil.

Organisasi informasi dengan cara:

- a. Mengatur dan mengategorikan Informasi.
- b. Kelompok dan mengatur informasi yang diambil.
- c. Menentukan yang merupakan informasi terbaik dan paling berguna.

3. Penggunaan

Penggunaan menerapkan menggunakan informasi secara akurat dan kreatif. Penggunaan informasi sebagai berikut:

- a. Menggunakan cara untuk berkomunikasi menyampaikan dan menggunakan informasi.
- b. Menerapkan informasi yang di ambil.
- c. Belajar/menginternalisasi informasi sebagai pengetahuan pribadi.
- d. Menyajikan produk informasi.

Komunikasi dan penggunaan etika informasi yaitu dengan cara sebagai berikut:

- 1) Memahami penggunaan etika informasi.
- 2) Menghormati penggunaan hukum informasi.
- 3) Mengkomunikasikan produk pembelajaran dengan pengakuan kekayaan intelektual.
- 4) Menggunakan standar pengakuan gaya relevan.

F. Sejarah Melayu Jambi

Jambi merupakan Provinsi Indonesia yang terletak di Pulau Sumatra, bersebelahan dengan Riau dan Bengkulu. Pada awalnya Jambi dihuni oleh orang Melayu sehingga sering disebut sebagai melayu Jambi. Hingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kedatangan seorang pendeta Budha yang akan pergi ke kerajaan Sriwijaya namun singgah terlebih dahulu di Jambi.

Sejarah Melayu Jambi dari Abad 7 Sampai Abad 20. Sebagian sejarawan mengatakan bahwa Melayu merupakan kerajaan pertama yang menguasai Jambi. Pusat kerajaannya berada di kota Jambi sekarang juga merupakan peninggalan Kerajaan Melayu. Hal lainnya mengenai keberadaan Melayu di Jambi adalah adanya beberapa catatan dari Tiongkok pada zaman Dinasti Tang menyebut Mo-lo-yu. Penulis berupaya memposisikan sejarah Melayu Jambi dengan harapan memberikan sebuah formula ditengah kehidupan yang semakin komplek. Melayu sebagai identitas masyarakat Jambi menjadi sangat penting di dalam Historiografi “penulisan sejarah“ Melayu di Nusantara. Penelitian ini akan membahas tiga topik utama, Melayu klasik I dan II (Hindu Budha), Melayu II (Islam Kolonial), Melayu Jambi pasca kemerdekaan dan pembentukan provinsi Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian konseptual, yang mana penelitian ini adalah Historiografi “penulisan sejarah“ Melayu terhadap tulisan-tulisan Melayu.²⁵

Kerajaan Melayu I yang mulai berkembang kira-kira sebelum tahun 680 M dalam berita dinasti Tang mengatakan bahwa pada tahun 644 dan 645 utusan dagang dari kerajaan Mo-lu-yo datang ke negeri Cina. Ketika Itsing mengunjungi Melayu “Jambi” pada tahun 672 M dalam perjalanan ke Nalanda negara masih merdeka, akan tetapi ketika berkunjung lagi tahun 688 M, sekembalinya dari Nalanda, Itsing mengatakan bahwa Melayu adalah bagian dari Sriwijaya. Kemudian utusan utusan dari Chan-pei muncul kembali di Cina tahun 853 dan 871. Kutukan di prasasti Karang Brahi ditepi Sungai Merangin di daerah Jambi atas membuktikan bahwa Chan-pei dikuasai oleh Sriwijaya.²⁶

Kerajaan Melayu II, yang menurut J. G. de Casparis berkembang sekitar abad XI sampai sekitar tahun 1400. Pada waktu itu kerajaan Melayu II telah mengadakan kontak dengan Jawa, yaitu adanya Pamalayu tahun 1275

²⁵ Ellya Roza, *Sejarah Tamadun Melayu*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hal. 15

²⁶ Ellya Roza, *Sejarah Tamadun Melayu*, hal. 17

dan pengiriman arca Amoghapasa Lokeswara tahun 1286 ke Padang Roco. Nama kerajaan Melayu III adalah Melayu yang sudah dipengaruhi dengan Islam. Raja sudah bergelar Sultan, Misalnya Sultan Thaha Syaifuddin, Sultan Nazzaruddin, dan lain-lain.²⁷

Melayu Jambi Pasca Kemerdekaan Awal Pembentukan Provinsi Jambi, merupakan berakhirnya kolonialisme di Jambi. Jambi tidak langsung menjadi provinsi, setelah Indonesia merdeka, Jambi tidak segera menjadi provinsi sendiri, melainkan berada di wilayah Provinsi Sumatera Tengah atau Selatan. Berdasarkan UU Nomor 10 tahun 1948 yang terbagi Sumatera menjadi 3 (tiga) Provinsi, Keresidenan Jambi masuk ke dalam Provinsi Sumatera Tengah bersama Riau dan Sumatera Barat sekarang. Ketika terjadi Agresi Militer Belanda Yang kedua pada Desember 1948, provinsi yang baru lahir itu membekukan diri dan wilayahnya dikuasai militer. Berbeda dengan Sumatera Barat dan Riau. Panglima Tentara dan Territorium Sumatera. Jambi dimasukkan ke wilayah Sumatera Selatan serta berada dibawah kekuasaan Gubernur Militer Sumatera Selatan.²⁸

Ketika perang usai dan Jambi kembali masuk menjadi bagian Sumatera Tengah, suara-suara ketidakpuasan karena merasa didominasi oleh “orang Minangkabau” kerap terdengar. Puncaknya, pada 2 s.d 5 Januari 1957, kongres Pemuda mendesak Badan Kongres Rakyat Jambi (BKRD), badan yang dibentuk dua tahun sebelumnya sebagai wadah perjuangan, untuk mendeklarasikan provinsi baru. 6 Januari 1957, deklarasi provinsi digelar, oleh Dewan Banteng yang menjadi penguasa pemerintah Sumatera Tengah.²⁹

Mengenal Kebudayaan Daerah Jambi Dahulu Provinsi Jambi adalah pusat kebudayaan. Ada dua kerajaan besar yang pernah berkembang di wilayah ini, yaitu Kerajaan Melayu dan Jambi. Tiap-tiap kerajaan menghasilkan kebudayaan sendiri-sendiri. Ada beberapa bentuk peninggalan yang membuktikan hal tersebut seperti Situs Karang Berahi, candi Muaro Jambi, makam raja-raja, dan bentuk stupa Buddha. Jauh sebelum zaman

²⁷ Ellya Roza, *Sejarah Tamadun Melayu*, hal. 17

²⁸ Ellya Roza, *Sejarah Tamadun Melayu*, hal. 17

²⁹ Ellya Roza, *Sejarah Tamadun Melayu*, hal. 18



kerajaan ini, wilayah Jambi telah dihuni oleh manusia prasejarah. Beberapa bentuk peninggalannya dapat ditemukan di wilayah ini, seperti batu megalitik di sekitar Danau Kerinci dan gua purba. Suku-suku bangsa asli Jambi juga memiliki budaya yang khas dan indah. Sampai saat ini kebudayaan-kebudayaan itu ada yang hidup terpelihara di tengah-tengah masyarakat. Sebagian lagi kebudayaan-kebudayaan itu sudah langka ditemui.

Pengaruh budaya Melayu sangat terasa dalam budaya Jambi. Hal ini disebabkan latar belakang sebagian besar suku asli Jambi berasal dari suku bangsa Melayu. Mayoritas suku bangsa Melayu menganut agama Islam. Oleh sebab itu, pengaruh budaya Islam sangat terlihat pada kebudayaan suku-suku bangsa di Jambi. Ada juga pengaruh agama-agama lain seperti Hindu dan Buddha. Pemberian sesaji, membakar kemenyan, bentuk stupa candi, dan berbagai bentuk upacara adat yang mempercayai adanya dewa adalah bukti pengaruh tersebut. Khusus pada masyarakat Kerinci, kebudayaannya dipengaruhi oleh budaya Minangkabau. Dari berbagai unsur inilah terbentuk kebudayaan Provinsi Jambi yang khas dan unik. Kebudayaan ini bernilai seni tinggi. Ada yang sudah terkenal sampai di luar Provinsi Jambi. Ada juga yang masih tersimpan di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kearifan tersendiri agar kebudayaan ini tidak hilang tergerus budaya asing yang belum tentu baik bagi masyarakat Provinsi Jambi.

G. Orkes Melayu Jambi

Orkes melayu Jambi adalah kelompok pemain musik yang memainkan musik melayu khas melayu atau kelompok pemusik yang memainkan musik daerah Jambi ini sendiri yaitu lagu-lagu yang berasal dari daerah Jambi, dimana alat-alat musiknya yaitu berupa petikan gambus, gendang, gitar melodi, gitar bass, biola, dan satu buah *keyboard*.

Mohd. Arifullah dalam jurnal berjudul Hegemoni Islam dalam evolusi epistimologi Budaya Melayu Jambi. Menyebutkan perubahan budaya radikal budaya Buddha Melayu terjadi bersamaan dengan melemahnya kerajaan Sriwijaya, membuat Islam dapat masuk. Dari sinilah kerajaan-kerajaan Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berkembang pesat di Jambi dan mempengaruhi budayanya.³⁰ Hal ini dapat terlihat pada kesenian musik khas Jambi yang mirip seperti alat musik Gambus dari Arab. Adapun nama dan jenis alat musik Orkes Melayu Jambi disini adalah sebagai berikut:

1. Gitar

Gitar disini digunakan untuk mengiringi alat musik lainnya seperti keyboard, gitar memiliki enam senar dan cara memainkannya yaitu dengan cara di petik.

2. Gitar bebas

Alat yang satu ini juga sama perannya seperti gitar biasa namun gitar bebas Cuma memilki empat tali bass saja, dan cara memainkannya juga sama yaitu di petik dan juga sama dengan gitar biasa yaitu untuk mengiringi musik yang utama.

3. Gendang

Alat musik ini merupakan salah satu komponen dalam Orkes Melayu Jambi, karena gendang ini cukup berpengaruh dalam nada hentakan-hentakannya untuk menjadi sesuatu yang khas dari daerah Jambi, dan cara memainkannya yaitu dengan cara dipukul.

4. Piyul/Biola

Alat musik ini juga merupakan salah satu komponen yang cukup penting dalam Orkes Melayu Jambi ini karena alat musik yang satu ini bisa memberikan melodi-melodi khas Jambi yang tidak ada di daerah lain, dan cara memainkannya yaitu dengan cara di gesek.

5. Organ/keyboard

Alat musik ini alat yang sangat penting dalam setiap penampilan Orkes Melayu Jambi, karena alat ini merupakan alat yang harus diiringi

³⁰ Mohd. Arifullah, *Hegenomi Islam dalam Evolusi Epistemologi Budaya Melayu Jambi*, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, Vol. 30, No. 1, 2015.

oleh alat musik pendukung yang lainnya. Cara memainkannya yaitu dengan cara di pencet atau ditekan.

6. Tamborin

Alat yang satu ini merupakan alat musik pendukung yang cuma untuk menghiasi nada-nada/*beat* yang telah ada. Cara memainkan alat musik ini adalah dengan cara memukul alat tersebut ke tangan.

H. Studi Relevan

Studi Relevan merupakan suatu penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dianggap cukup relevan atau memiliki hubungan atau keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti. Hal ini bertujuan agar tidak terjadinya pengulangan penelitian beserta beserta pokok permasalahan yang sama. Selain itu, studi relevan juga bermakna sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas.

1. Ica Handayani (2019) dengan judul Literasi pakaian adat melayu jambi dikalangan masyarakat kelurahan Kenali Besar kota Jambi. Penelitian ini membahas tentang literasi pakaian adat melayu jambi dikalangan masyarakat kelurahan kenali besar kota jambi. Tujuan penelitian adalah unruk mengetahui, kemampuan masyarakat kelurahan kenali besar dalam mengakses pakaian adat pengantin melayu kota jambi, kemampuan masyarakat kelurahan kenali besar dalam mengavaluasi, pakaian adat pengantin melayu kota jambi, kemampuan masyarakat kelurahan kenali besar dalam menggunakan pakaian adat pengantin melayu kota jambi, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat kenali besar kota jambi dalam mengakses pakaian adat pengantin melayu kota jambi. Kemampuan masyarakat kelurahan kenali besar dalam menggunakan pakaian adat melayu kota jambi dibilang cukup baik, yaitu memiliki akses yang baik dan memiliki pembelajaran dan mobilitas informasi yang saling berkaitan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



jenis penelitian yang sama dengan menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan deskriptif. Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode observasi yang sama yaitu menggunakan observasi wawancara, dan dokumentasi. Perdedaan terletak pada lokasi penelitian, yaitu penelitian terdahulu dilakukan di Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Kunangan Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Serta perbedaan lainnya terletak pada rumusan masalah dimana penelitian sebelumnya tujuannya untuk mengetahui kemampuan masyarakat kelurahan kenali besar dalam mengakses pakaian adat pengantin melayu kota jambi, kemampuan masyarakat kelurahan kenali besar dalam mengavaluasi, pakaian adat pengantin melayu kota jambi, kemampuan masyarakat kelurahan kenali besar dalam menggunakan pakaian adat pengantin melayu kota jambi. Sedangkan penelitian ini terfokus pada keterampilan dan kemampuan tersendiri dikalangan generasi muda mengenali alat-alat musik yang khas daerah sendiri yaitu daerah jambi sendiri yang terdapat dalam Orkes Melayu Jambi serta cara menemukan, mengevaluasi, serta penggunaannya.³¹

2. Wiwin Iripina (2020) dengan judul Literasi Seloko Adat Masyarakat Kelurahan Sengeti dalam mewariskan nilai-nilai adat dan budaya melayu jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan masyarakat kelurahan sengeti dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan serta mengkomunikasikan informasi seloko adat. Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan mengumpulkan data melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis dan temuan penelitian, kemampuan masyarakat kelurahan sengeti dalam mengakses informasi sudah optimal, hal ini dapat dilihat dari temuan di lapangan bahwa masyarakat mampu mendefenisikan kebutuhan informasi dan memahami

³¹ Ica Handayani, *Literasi Pakaian Adat Melayu Jambi di Kalangan Masyarakat Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi*, Skripsi (Jambi: UIN Sulhan Thaha Shaifuddin Jambi, 2019)



makna seloko serta pihak LAM telah melakukan upaya dalam mewariskan nilai-nilai adat dan budaya melayu jambi dengan menyampaikan langsung seloko dan membuat kegiatan pelatihan seloko adat. Kemudian kemampuan dalam mengevaluasi informasi belum optimal dapat dilihat dari sub komponen penilaian dan pengetahuan informasi, mereka jarang melakukan analisis informasi, yang lebih dominan dilakukan yaitu memeriksa dan mencari informasi. Kemampuan masyarakat kelurahan sengeti dalam menggunakan dan menyebabkan informasi bisa optimal. Hal ini dapat dilihat bagaimana mereka menggunakan sebagai pengetahuan pribadi dan menyebarkannya ke sesama teman dan orang yang dianggap membutuhkan informasi mengenai seloko adat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jenis penelitian yang sama dengan menggunakan metode kualitatif berdasarkan deskriptif, teknik pengumpulan data ini menggunakan metode observasi yang sama yaitu menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian yaitu penelitian terdahulu dilakukan di Kelurahan Sengeti sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Kunangan Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, serta perbedaan lainnya terletak pada rumusan masalah dimana penelitian sebelumnya tujuannya untuk mengetahui bagaimana kemampuan masyarakat kelurahan sengeti dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan serta mengkomunikasikan informasi seloko adat. Sedangkan penelitian ini terfokus pada keterampilan dan kemampuan tersendiri dikalangan generasi muda mengenali alat-alat musik yang khas daerah sendiri yaitu daerah Jambi sendiri yang terdapat dalam Orkes Melayu Jambi serta cara menemukan, mengevaluasi, serta penggunaannya.³²

3. Suaibatul Aslamiah (2021) dengan judul Literasi Kompangan Masyarakat Desa Senaning Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan akses literasi seni

³² Wiwin Iripina, *Literasi Seloko Adat Masyarakat Kelurahan Sengeti dalam Mewariskan Nilai-Nilai Adat dan Budaya Melayu Jambi*, Skripsi (Jambi: UIN Sulthan Thaha Shaifuddin Jambi, 2020)

komponen pada Masyarakat Senanang, untuk mengetahui kemampuan mengevaluasi literasi seni kompiangan pada Masyarakat Senanang, untuk mengetahui kemampuan penggunaan literasi seni kompiangan pada Masyarakat Desa Senanang. Untuk mengumpulkan data yang tepat dan akurat penelitian menggunakan penelitian kualitatif, cara penentuan subjek ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang di gunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dari penelitian kemampuan Masyarakat Desa Senanang dalam mengakses literasi seni kompiangan cukup baik, kemampuan Masyarakat Desa Senanang dalam mengevaluasi literasi seni kompiangan kurang baik, walaupun dalam melakukan penilaian informasi masyarakat berpendapat bahwa informasi mengenai seni kompiangan sangatlah penting dan bermanfaat bagi mereka, tetapi dalam pengetahuan informasi masyarakat jarang membandingkan informasi yang mereka dapat dengan sumber yang lain, kemampuan masyarakat desa senanang dalam menggunakan atau menerapkan literasi seni kompiangan cukup baik, karena dalam menggunakan informasi, selain menerapkan seni kompiangan sebagian anggota kompiangan juga menyebarkan informasi yang telah mereka pahami ke orang lain dan mereka juga menkomunikasikannya pada saat berdiskusi dan berlatih kompiangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jenis penelitian yang sama dengan menggunakan metode kualitatif berdasarkan deskriptif, teknik pengumpulan data ini menggunakan metode observasi yang sama yaitu menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Perbedaan terletak pada lokasi penelitian yaitu penelitian terdahulu dilakukan di desa senanang kecamatan pelayung kabupaten batanghari. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Kunangan Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Serta perbedaan lainnya terletak pada rumusan masalah dimana penelitian sebelumnya tujuannya untuk mengetahui kemampuan akses literasi seni kompiangan pada Masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Senananing, untuk mengetahui kemampuan mengevaluasi literasi seni kompgangan pada masyarakat senangin, untuk mengetahui kemampuan penggunaan literasi seni kompgangan pada masyarakat desa senangin. Sedangkan penelitian ini terfokus pada keterampilan dan kemampuan tersendiri dikalangan generasi muda mengenali alat-alat musik yang khas daerah sendiri yaitu daerah Jambi sendiri yang terdapat dalam Orkes Melayu Jambi serta cara menemukan, mengevaluasi, serta penggunaaannya.³³



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³³ Suaibatul Aslamiah, *Literasi Seni Kompgangan Masyarakat Desa Senaning Kecamatan Pemayang Kabupaten Batanghari*, Skripsi (Jambi: UIN Sulthhan Thaha Shaifuddin Jambi, 2021)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci.³⁴

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realita sosial yang ada dimasyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 01 Desa Kunangan, Kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Lokasi ini dipilih menjadi lokus penelitian ini dikarenakan di wilayah tersebut kebudayaan orkes melayu masih sering digunakan oleh masyarakat disekitar dalam menggelar acara-acara di tengah-tengah masyarakat.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Jadi subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan atau bisa disebut dengan *informan*.

Dalam penelitian ini digunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu menentukan pengambilan sampel dengan cara sengaja mendatangi sampel sesuai dengan kriteria yang kita inginkan sampai dengan apa yang kita inginkan bisa terjawab (*informan* mampu memberikan informasi).³⁵

³⁴ Albi Anggito. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), hal. 9

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2016),hal.

Pengambilan *informan* ini didasarkan pada kriteria kepastian (*confirmability*) yaitu menetapkan objektivitas dari segi kesepakatan antar subjek. Di sini pemastian bahwa informasi itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Dapat dikatakan bahwa pengalaman seseorang itu subjektif, sedangkan jika disepakati oleh beberapa orang atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif. Menurut Scriven dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif mengatakan bahwa selain itu masih ada unsur “kualitas” yang melekat pada konsep objektivitas. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika informasi itu objektif, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Berkaitan dengan persoalan itu, subjektif berarti tidak dapat dipercaya, atau melenceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas subjektivitas menjadi kepastian (*confirmability*).³⁶

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau *responden*.³⁷ Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari sumber informasi berupa wawancara dengan tokoh masyarakat, pemuda, , kepala desa serta observasi di Desa Kunangan Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber lainnya yang menunjang.³⁸ Data sekunder dalam penelitian ini

³⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 325-326

³⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2014), hal. 13

³⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 13

diperoleh dari sumber informasi berupa literatur yang relevan dengan topik penelitian berguna untuk mendukung isi tulisan penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data diperoleh. Apabila penulis menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik tertulis maupun lisan.³⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah observasi partisipatif, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Jenis observasi dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif, dimana peneliti ikut terlibat langsung, dengan masyarakat tentang literasi Orkes Melayu Jambi di Desa Kunangan. Hal ini dilakukan peneliti agar mendapatkan sumber data penelitian yang lebih lengkap dan tajam mengenai literasi Orkes Melayu Jambi.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penulisan: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 72

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara lengkap, dan sistematis untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada objek.⁴¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴²

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori

⁴⁰ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 186

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 234

⁴² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 22



dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian⁴³

Ada beberapa elemen penting dalam analisis data kualitatif yang perlu dilakukan dalam melakukan kegiatan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mencakup sebagai berikut:⁴⁴

1. Reduksi Data

Proses analisis data mestinya dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah dikaji, langkah berikutnya adalah membuat rangkuman untuk setiap kontak atau pertemuan dengan responden. Kegiatan lain yang masih dalam mereduksi data yaitu kegiatan yang memfokuskan, menyederhanakan dan mentransfer data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini merupakan kegiatan *continue* dan oleh karena itu peneliti perlu sering memeriksa dengan cermat hasil catatan yang diperoleh dari setiap peneliti dengan *informant*. Pada langkah ini peneliti melakukan penyederhanaan bahasa yang diperoleh dari hasil wawancara dengan *informant*, agar bahasa dalam penelitian ini lebih mudah di pahami oleh pembaca.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada langkah ini peneliti melakukan penyatuan data-data yang diperoleh di

⁴³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 209-211.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, hal. 246.

lapangan dengan membuat uraian singkat agar lebih mudah dipahami dan akan mempermudah peneliti dalam penelitian

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan diawal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kuat.⁴⁵

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*,

⁴⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 330

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Melayu Di Jambi

Jambi merupakan Provinsi Indonesia yang terletak di Pulau Sumatra, bersebelahan dengan Riau dan Bengkulu. Pada awalnya Jambi dihuni oleh orang Melayu sehingga sering disebut sebagai melayu Jambi. Hingga kedatangan seorang pendeta Budha yang akan pergi ke kerajaan Sriwijaya namun singgah terlebih dahulu di Jambi.

Sejarah Melayu Jambi dari Abad 7 Sampai Abad 20. Sebagian sejarawan mengatakan bahwa Melayu merupakan kerajaan pertama yang menguasai Jambi. Pusat kerajaannya berada di kota Jambi sekarang juga merupakan peninggalan Kerajaan Melayu. Hal lainnya mengenai keberadaan Melayu di Jambi adalah adanya beberapa catatan dari Tiongkok pada zaman Dinasti Tang menyebut Mo-lo-yu. Penulis berupaya memposisikan sejarah melayu Jambi dengan harapan memberikan sebuah formula ditengah kehidupan yang semakin kompleks. Melayu sebagai identitas masyarakat Jambi menjadi sangat penting di dalam Historiografi “penulisan sejarah“ Melayu di Nusantara. Penelitian ini akan membahas tiga topik utama, melayu klasik I dan II (Hindu Budha), melayu II (Islam Kolonial), Melayu Jambi pasca kemerdekaan dan pembentukan provinsi Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian konseptual, yang mana penelitian ini adalah Historiografi “penulisan sejarah“ Melayu terhadap tulisan-tulisan Melayu.⁴⁷

Kerajaan Melayu I yang mulai berkembang kira-kira sebelum tahun 680 M dalam berita dinasti Tang mengatakan bahwa pada tahun 644 dan 645 utusan dagang dari kerajaan Mo-lu-yo datang ke negeri Cina. Ketika Itsing mengunjungi Melayu “Jambi” pada tahun 672 M dalam perjalanan ke Nalanda negara masih merdeka, akan tetapi ketika berkunjung lagi

⁴⁷ Ellya Roza, *Sejarah Tamadun Melayu*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hal. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tahun 688 M, sekembalinya dari Nalanda, Itsing mengatakan bahwa Malayu adalah bagian dari Sriwijaya. Kemudian utusan utusan dari Chan-pei muncul kembali di Cina tahun 853 dan 871. Kutukan di prasasti Karang Brahi ditepi Sungai Merangin di daerah Jambi atas membuktikan bahwa Chan-peidikuasai oleh Sriwijaya.⁴⁸

Kerajaan Melayu II, yang menurut J. G. de Casparis berkembang sekitar abad XI sampai sekitar tahun 1400. Pada waktu itu kerajaan Melayu II telah mengadakan kontak dengan Jawa, yaitu adanya Pamalayu tahun 1275 dan pengiriman arca Amoghapasa Lokeswara tahun 1286 ke Padang Roco. Nama kerajaan Melayu III adalah Melayu yang sudah dipengaruhi dengan Islam. Raja sudah bergelar Sultan, Misalnya Sultan Thaha Syaifuddin, Sultan Nazzaruddin, dan lain-lain.⁴⁹

Melayu Jambi Pasca Kemerdekaan Awal Pembentukan Provinsi Jambi, merupakan berakhirnya kolonialisme di Jambi. Jambi tidak langsung menjadi provinsi, setelah Indonesia merdeka, Jambi tidak segera menjadi provinsi sendiri, melainkan berada di wilayah Provinsi Sumatera Tengah atau Selatan. Berdasarkan UU Nomor 10 tahun 1948 yang terbagi Sumatera menjadi 3 (tiga) Provinsi, Keresidenan Jambi masuk ke dalam Provinsi Sumatera Tengah bersama Riau dan Sumatera Barat sekarang. Ketika terjadi Agresi Militer Belanda Yang kedua pada Desember 1948, provinsi yang baru lahir itu membekukan diri dan wilayahnya dikuasai militer. Berbeda dengan Sumatera Barat dan Riau. Panglima Tentara dan Territorium Sumatera. Jambi dimasukan ke wilayah Sumatera Selatan serta berada dibawah kekuasaan Gubernur Militer Sumatera Selatan.⁵⁰

Ketika perang usai dan Jambi kembali masuk menjadi bagian Sumatera Tengah, suara-suara ketidakpuasan karena merasa didominasi oleh “orang Minangkabau” kerap terdengar. Puncaknya, pada 2 s.d 5 Januari 1957, kongres Pemuda mendesak Badan Kongres Rakyat Jambi

⁴⁸ Ellya Roza, *Sejarah Tamadun Melayu*, hal. 17

⁴⁹ Ellya Roza, *Sejarah Tamadun Melayu*, hal. 17

⁵⁰ Ellya Roza, *Sejarah Tamadun Melayu*, hal. 17



(BKRD), badan yang dibentuk dua tahun sebelumnya sebagai wadah perjuangan, untuk mendeklarasikan provinsi baru. 6 Januari 1957, deklarasi provinsi digelar, oleh Dewan Banteng yang menjadi penguasa pemerintah Sumatera Tengah.⁵¹

Mengenal Kebudayaan Daerah Jambi Dahulu Provinsi Jambi adalah pusat kebudayaan. Ada dua kerajaan besar yang pernah berkembang di wilayah ini, yaitu Kerajaan Melayu dan Jambi. Tiap-tiap kerajaan menghasilkan kebudayaan sendiri-sendiri. Ada beberapa bentuk peninggalan yang membuktikan hal tersebut seperti Situs Karang Berahi, candi Muaro Jambi, makam raja-raja, dan bentuk stupa Buddha. Jauh sebelum zaman kerajaan ini, wilayah Jambi telah dihuni oleh manusia prasejarah. Beberapa bentuk peninggalannya dapat ditemukan di wilayah ini, seperti batu megalitik di sekitar Danau Kerinci dan gua purba. Suku-suku bangsa asli Jambi juga memiliki budaya yang khas dan indah. Sampai saat ini kebudayaan-kebudayaan itu ada yang hidup terpelihara di tengah-tengah masyarakat. Sebagian lagi kebudayaan-kebudayaan itu sudah langka ditemui.

Pengaruh budaya Melayu sangat terasa dalam budaya Jambi. Hal ini disebabkan latar belakang sebagian besar suku asli Jambi berasal dari suku bangsa Melayu. Mayoritas suku bangsa Melayu menganut agama Islam. Oleh sebab itu, pengaruh budaya Islam sangat terlihat pada kebudayaan suku-suku bangsa di Jambi. Ada juga pengaruh agama-agama lain seperti Hindu dan Buddha. Pemberian sesaji, membakar kemenyan, bentuk stupa candi, dan berbagai bentuk upacara adat yang mempercayai adanya dewa adalah bukti pengaruh tersebut. Khusus pada masyarakat Kerinci, kebudayaannya dipengaruhi oleh budaya Minangkabau. Dari berbagai unsur inilah terbentuk kebudayaan Provinsi Jambi yang khas dan unik. Kebudayaan ini bernilai seni tinggi. Ada yang sudah terkenal sampai di luar Provinsi Jambi. Ada juga yang masih tersimpan di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kearifan tersendiri agar

⁵¹ Ellya Roza, *Sejarah Tamadun Melayu*, hal. 18

kebudayaan ini tidak hilang tergerus budaya asing yang belum tentu baik bagi masyarakat Provinsi Jambi

2. Visi Kabupaten Tebo

- a. Terwujudnya pengelolaan pemerintahan dan masyarakat yang teratur.
- b. Terwujudnya Daerah yang berdaya saing tinggi.
- c. Terwujudnya Keadaan yang aman dan kondusif dalam masyarakat.
- d. Terwujudnya Keseimbangan pembangunan antar sektor, antar wilayah dan antar kelompok masyarakat yang sesuai dengan prioritas kebutuhan.
- e. Terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat baik material maupun spritual secara wajar.

3. Misi Kabupaten Tebo

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur layanan umum.
- b. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan serta tatanan kehidupan beragama dan berbudaya.
- c. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.
- d. Mendorong tumbuhnya perekonomian daerah dan pendapatan masyarakat berbasis agribisnis dan agroindustri dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.
- e. Mendorong terciptanya ketentraman dan ketertiban dalam hidup masyarakat.

4. Struktur Masyarakat Tebo Ilir

Secara geografis, Kecamatan Tebo Ilir terletak antara 1,12 - 1,35 Lintang Selatan dan 102,32 - 102,37 Bujur Timur dengan sebagian wilayah yang pada umumnya merupakan daratan rendah yang berbukit-bukit dengan luas wilayah 1.004,1 Km dengan ketinggian antara 10 - 60 M dari permukaan laut.⁵²

⁵²Dokumen Kantor Camat Tebo Ilir

Berdasarkan Tofografi yang ada, bagian Timur Kecamatan Tebo Iilir ini pada umumnya merupakan daerah rawa-rawa. Sedangkan pada bagian wilayah barat pada umumnya merupakan daerah tanah dataran (lahan kering) dengan tofografi bervariasi dari datar, bergelombang, dan berbukit-bukit. Pada Kecamatan Tebo Iilir ini terdapat sebuah sungai yang membentang sepanjang 800 Km yaitu Sungai Batanghari yang dinobatkan sebagai sungai terpanjang di Pulau Sumatera.

Kemudian jika di tinjau dari posisi wilayah, Kecamatan Tebo Iilir ini berbatasan langsung dengan empat kecamatan dan Kabupaten, yaitu:

1. Sebelah Utara : Kecamatan Tengah Iilir dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Muara Tabir
3. Sebelah Barat : Kecamatan Tengah Iilir
4. Sebelah Timur : Kabupaten Batang Hari

Kecamatan Tebo Iilir terbagi menjadi sepuluh desa dan satu kelurahan yang rincinannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Desa/Kelurahan di Kecamatan Tebo Iilir

NO.	Desa/Kelurahan	Status		Jarak (Km)	Luas (Km)
		Desa	Kelurahan		
1	Tuo Iilir	V	-	30	12,5
2	Teluk Rendah Pasar	V	-	25	48
3	Teluk Rendah Iilir	V	-	25	15,5
4	Teluk Rendah Ulul	V	-	25	80
5	Muaro Ketalo	V	-	6	58,3
6	Sungai Bengkal	-	V	0	400,8
7	Betung Bedarah Barat	V	-	14	39,1
8	Betung Bedaraj Timur	V	-	13	38,4
9	Sungai Aro	V	-	6	68,4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10	Kunangan	V	-	13	172,1
11	Sungai Bengkal Barat	V	-	1	71

Sumber: Kantor Camat Tebo Ilir Tahun 2019

Pendudukan merupakan faktor penggerak pembangunan, terutama dalam pengelolaan sumber daya dan menggerakkan tujuan pembangunan. Jumlah penduduk yang banyak dan tingkat perkembangan yang tinggi merupakan tantangan dan harapan bagi kita. Harapan itu adalah apabila jumlah penduduk yang sangat besar dila dibina dan dikerahkan sebagai tenaga yang efektif maka hal demikian merupakan modal pembangunan yang sangat besar dan sangat menguntungkan bagi usaha pembangunan disegala bidang. Namun yang merupakan tantangan atau faktor penghambat adalah jika penduduk tidak mempunyai pekerjaan atau golongan yang bekerja tapi tingkat produktifitasnya rendah.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga di Kecamatan Tebo Ilir

NO.	Desa/Kelurahan	Penduduk (Jiwa)	Rumah Tangga
1	Tuo Ilir	3.232	618
2	Teluk Rendah Pasar	1.887	360
3	Teluk Rendah Ilir	1.812	465
4	Teluk Rendah Ulu	1.931	384
5	Muaro Ketalo	1.944	461
6	Sungai Bengkal	6.000	1.025
7	Betung Bedarah Barat	1.941	344
8	Betung Bedarah Timur	2.993	578
9	Sungai Aro	1.758	348
10	Kunangan	954	286

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

11	Sungai Bengkal Barat	1.257	274
----	----------------------	-------	-----

Sumber: Kantor Camat Tebo Ilir Tahun 2019

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa Sungai Bengkal merupakan wilayah Tebo Ilir yang memiliki penduduk terbanyak dibandingkan dengan desa lainnya, yaitu 6.000 jiwa. Sedangkan Kunangan merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk tersedikit dibandingkan dengan desa lainnya. Seiring dengan terus bertambahnya jumlah penduduk, maka untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi diri sendiri maupun keluarga, seseorang memerlukan lapangan usaha sebagai mata pencarian, dimana besar kecilnya penghasilan yang diperoleh tidak jarang dipengaruhi oleh lapangan usaha yang ada.

Tabel 4.3
Mata Pencarian Penduduk Di Kecamatan Tebo Ilir

NO.	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	22.578
2	Nelayan	1.656
3	Industri Rumah Tangga	247
4	Pedagang	977
5	Pensiunan	110
6	Pegawai Negeri Sipil	141

Sumber: Kantor Camat Tebo Ilir Tahun 2019

Pola usaha dan kegiatan ekonomi tidak sama pada setiap daerah. Di daerah pedesaan usaha dan kegiatan masyarakat umumnya tertuju pada sektor pertanian. Sesuai dengan kondisi geografis di Kecamatan Tebo Ilir, sebagian besar penduduk atau masyarakat tergantung dari hasil pertanian, perikanan, perindustrian, dan perdagangan. Untuk penghasilan utamanya penduduk atau masyarakat Kecamatan tebo ilir bergantung hasil pertanian.

B. Hasil Penelitian dan Temuan Analisa

1. Akses

a. Mengakses sumber yang dipilih

Sumber informasi merupakan penyedia sekumpulan informasi yang telah disusun atau dikelompokkan berdasarkan masing-masing kategori dan jenisnya, berdasarkan hasil sumber sebagai media atau sarana yang menghubungkan antara pemakai informasi dan informasi, karena informasi bisa berupa sumber informasi maupun manusia dan elektronik. Perkembangan teknologi berkembang sangat pesat yang membuat kehidupan manusia menjadi semakin mudah di abad ini. Kebutuhan-kebutuhan akan informasi sangat dibutuhkan setiap orang untuk dimanfaatkan dalam pekerjaan dan yang lainnya. Karena setiap orang mempunyai cara masing-masing untuk mengaksesnya.

Informasi Orkes Melayu dapat diakses dari berbagai macam sumber dan jenisnya baik itu dari media elektronik, media cetak atau sumber-sumber yang jelas memberikan informasi yang dibutuhkan, semakin pesatnya seiring dengan perkembangan zaman sekarang maka dari itu dapat memudahkan seseorang untuk mengakses sumber informasi yang dibutuhkan atau yang diinginkan, dalam penelusuran informasi tidak bisa kita cerna secara instan karena bisa saja sumber informasi yang diakses atau yang ditelusuri tersebut tidak benar atau kurang valid, untuk mengetahui bagaimana penelusuran informasi maka peneliti melakukan wawancara dengan informan.

Adapun wawancara penulis dengan Mamat menurut pernyataan saudara adalah sebagai berikut.

“Saya pernah pencari informasi tentang orkes melayu tapi tidak terlalu sering saya mengakses informasi dan mencari tau tentang orkes melayu dengan sumber-sumber informasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terpercaya, karena menurut saya tidak semua informasi yang saya temuin itu benar.”⁵³

Lain halnya ketika penulis mewawancarai Reza menurut pernyataannya adalah sebagai berikut:

“Saya mencari atau menelusur sumber informasi orkes melayu melalui internet setiap saya mencari sumber informasi saya cek terdahulu apakah informasi yang saya temukan itu benar karena menurut saya informasi di internet tidak semua benar maka sebelum saya memanfaatkan informasi yang saya peroleh maka saya cek terlebihdahulu kebenarannya.”⁵⁴

Berbeda halnya dengan pernyataan yang disampaikan oleh saudara Diki sebagai berikut:

“Saya tahu Orkes Melayu ini karena kakak saya mengajari saya musik dan orkes, maka dari itu saya hanya bertanya-tanya melalui kakak saya tentang orkes melayu ini”⁵⁵

Pernyataan menurut saudara Abdul yang disampaikan sebagai berikut:

“Saya tidak terlalu sering mencari informasi Orkes Melayu saya hanya membaca informasi yang saya butuhkan di internet karena lebih mudah untuk di akses kapan saja dan dimana saja saya cari.”⁵⁶

Pernyataan menurut saudara Andi dalam penelusuran infomasi sebagai berikut:

“Saya hanya mencari tau dari orang orang atau kerabat saya tau akan musik dan Orkes Melayu ini. Saya tidak terlalu sering mencari informasi orkes melayu di internet atau alat

⁵³ Wawancara pada tanggal 19 september 2022

⁵⁴ Wawancara pada tanggal 15 september 2022

⁵⁵ Wawancara pada tanggal 19 september 2022

⁵⁶ Wawancara pada tanggal 16 september 2022

elektronik lainnya.”⁵⁷

Hal yang sama juga dijelaskan oleh saudara Yusuf adapun sebagai berikut:

“Ya, saya sering menelusur informasi yang berkenaan dengan hobi musik saya karena dalam penelusur atau mencari informasi mengenai Orkes Melayu ini karena kita dapat belajar hal baru atau menemukan seni baru yang belum kita temui”⁵⁸

Hal berbeda juga dijelaskan oleh saudara Ahmad adapun sebagai berikut:

“Saya tidak terlalu sering menelusur informasi yang berkenaan dengan Orkes Melayu saya hanya bertanya-tanya kepada orang yang menurut saya lebih berpengalaman di bidang itu dan mencari tau dengan kawan-kawan di sekitar.”⁵⁹

Hal lain juga dijelaskan oleh saudara Akbar adapun pernyataannya sebagai berikut:

“Saya cukup sering menelusur informasi yang saya butuhkan dengan bertujuan untuk mengembangkan atau mencari hal baru yang berkenaan dengan Orkes Melayu ini, karena kita dapat hal baru dan ide-ide yang bisa kita pelajari.”⁶⁰

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan, bahwa kebutuhan atau keinginan seseorang berbeda-beda dan cara penelusuran informasi juga berbeda-beda dalam penelusuran informasi yang mereka inginkan. Dari hasil wawancara di atas,

⁵⁷ Wawancara Pada Tanggal 15 September 2022

⁵⁸ Wawancara Pada Tanggal 15 September 2022

⁵⁹ Wawancara Pada Tanggal 15 September 2022

⁶⁰ Wawancara Pada Tanggal 17 September 2022



informan hanya beberapa yang menjawab cara penelusuran informasi kalangan pemuda Desa Kunangan Kabupaten Tebo juga berbeda-beda dan beberapa informan di antaranya pernah atau cukup sering dalam penelusuran informasi Orkes Melayu yang mereka butuhkan karena dari hasil wawancara informan menyebutkan dalam penelusuran informasi yang mereka butuhkan dan beberapa di antaranya mereka mencari atau menelusur informasi melalui orang atau kerabat yang dianggap mereka di percaya atau berpengalaman dalam hal tersebut.

b. Memilih dan mengambil informasi yang ada

Informasi yang berlimpah dan banyak dari berbagai sumber oleh karna itu dalam informasi tersebut perlu adanya yang dilakukan seorang pemilihan informasi dan mengambil informasi tersebut guna mengingat informasi itu sangat luas cakupannya, perlu dilakukan pemilihan dan mengambil informasi untuk mendapatkan informasi yang tepat dan percaya dari hasil wawancara bagaimana masyarakat memilih dan mengambil informasi yang ada.

Lain halnya dengan pernyataan saudara Diki dalam memilih dan mengambil informasi sebagai berikut:

"Cara saya memilih serta mengambil informasi mengenai orkes melayu yakni dengan mencari tahu dengan sesama teman yang suka musik, jadi pengalaman orang lain dalam bermusik akan menjadi masukan dan ilmu baru yang saya ketahui."⁶¹

Lain halnya dengan pernyataan saudara Yusuf dalam memilih dan mengambil informasi sebagai berikut:

"Kalau saya, biasanya mendapatkan informasi mengenai Orkes Melayu dari media sosial. Karena, menurut saya rata-rata zaman sekarang banyak informasi ditemukan di media

⁶¹ Wawancara pada tanggal 15 september 2022

sosial."⁶²

Sama halnya dengan pernyataan saudara Abdul dalam memilih dan mengambil informasi sebagai berikut:

"Saya memilih informasi dari internet saja, yang akan disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang saya butuhkan."⁶³

Sama halnya dengan pernyataan saudara Ahmad dalam memilih dan mengambil informasi sebagai berikut:

"Kalau saya memilih informasi sesuai dengan kebutuhan saya, seperti saya membaca buku yang memiliki informasi tentang orkes melayu."⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas masyarakat dalam memilih dan mengambil informasi sudah cukup baik karena menurut mereka bisa mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dan informasi tersebut dapat bermanfaat bagi mereka dalam memilih dan mengambil informasi yang tepat serta menyesuaikan dengan kebutuhan seseorang dalam mencari informasi, masyarakat melakukan memilih dan mengambil informasi dengan cara yang berbeda-beda dalam memilih informasi mereka memilih dengan sumber informasi yang menurut mereka dapat dipercaya dan mengambil informasi mereka sesuai dengan kebutuhan mereka. Karena informasi beragam dan perlu menyesuaikan informasi tersebut agar dapat digunakan

⁶² Wawancara pada tanggal 15 September 2022

⁶³ Wawancara pada tanggal 19 September 2022

⁶⁴ Wawancara pada tanggal 15 September 2022

2. Mengevaluasi

a. Penilaian informasi

Informasi merupakan budaya atau tradisi lokal yang merupakan suatu budaya yang masih ada atau di terapkan yang diwariskan oleh nenek moyang terdahulu yang masih ada dan berkembang dizaman sekarang. Untuk menemukan informasi tersebut perlu adanya penilaian, penggalian dan pengkajian informasi informasi yang diperlukan hal ini bertujuan untuk mengungkap informasi yang ditelusuri.

Penilaian informasi tentang Orkes Melayu dikalangan pemuda di Desa Kunangan karena setiap orang atau individu kebutuhan informasinya berbeda-beda maka perluasannya penilaian informasi guna mengkaji informasi yang didapatkan seseorang tersebut apakah informasi yang didapatkan langsung digunakan seperti hasil wawancara dengan informan dibawah ini:

Adapun Menurut pernyataan saudara Abdul dan pernyataannya sebagai berikut:

“Ya, saya tidak langsung menggunakan informasi yang saya peroleh karena menurut saya bisa saja informasi yang kita dapatkan tidak sesuai maka kita perlu cari kebenarannya dulu dengan infomasi yang terpercaya.”⁶⁵

Sama halnya pernyataan saudara Rizki dengan menyatakan bahwa sebagai berikut:

“Penilaian, pengkajian informasi itu penting karena informasi sekarang bisa saja tidak benar maka sebelum kita menggunakan infomasi yang kita dapatkan maka perlu kita kaji terlebih dahulu dengan sumber-sumber yang terpercaya.”⁶⁶

⁶⁵ Wawancara Pada Tanggal 15 september 2022

⁶⁶ Wawancara Pada Tanggal 16 september 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sama halnya dengan pernyataan saudara Diki dengan menyatakan bahwa:

“Biasanya, saya tidak langsung menggunakan informasi yang saya dapatkan saya pahami terlebih dahulu dan saya cek kebenarannya terlebih dahulu.”⁶⁷

Sama halnya dengan pernyataan saudari Reza yang menyatakan sebagai berikut:

“Biasanya saya tidak menggunakan informasi yang saya dapatkan, namun saya langsung memahami terlebih dahulu sebelum saya menggunakannya karena menurut saya informasi yang saya dapatkan belum tentu cocok dengan kebutuhan saya.”⁶⁸

Sama halnya dengan pernyataan saudara Hasan dengan menyatakan sebagai berikut:

“Ya, saya melakukan penilaian dan pengkajian informasi terhadap informasi yang saya kira saya butuhkan apakah informasi tersebut cocok dengan kebutuhan yang saya cari.”⁶⁹

Berbeda halnya dengan pernyataan saudara Andi dengan menyatakan sebagai berikut:

“Saya tidak pernah mengkaji atau menilai suatu informasi karena saya mencari informasi langsung yang sudah saya percaya. Oleh karena itu, saya tidak perlu lagi untuk mengkaji atau menilai suatu informasi yang saya dapatkan.”⁷⁰

Hal lain juga disampaikan oleh saudara Akbar dengan menyatakan sebagai berikut:

⁶⁷ Wawancara Pada Tanggal 15 september 2022

⁶⁸ Wawancara Pada Tanggal 18 september 2022

⁶⁹ Wawancara Pada Tanggal 16 september 2022

⁷⁰ Wawancara Pada Tanggal 15 September 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Sebelum kita menggunakan informasi yang kita dapatkan maka perlu kita evaluasi dan mengkaji informasi tersebut apakah informasi tersebut dapat bermanfaat bagi kita sebelum kita gunakan.”⁷¹

Berbeda halnya dengan pernyataan saudara Ahmad dengan menyatakan sebagai berikut:

“Biasanya saya memilih informasi yang saya kaji yang berkenaan dengan usaha saya dengan mencoba menerapkan informasi yang saya dapatkan apakah informasi yang saya dapatkan tersebut dapat membawa hal positif terhadap usaha yang saya jalani.”⁷²

Hal yang berbeda juga disampaikan oleh saudari Yusuf menurut pernyataannya sebagai berikut:

“Menurut saya, perlu untuk mengevaluasi atau menilai informasi karena menurut saya informasi yang telah didapatkan cocok untuk kita gunakan maka dari itu perlu kita evaluasi terlebih dahulu sebelum kita gunakan.”⁷³

Hal yang sama juga disampaikan oleh saudara Mamat dengan pernyataan sebagai berikut:

“Ketika saya mengakses atau menelusur informasi saya pahami terlebih dahulu sumber-sumber informasi yang menurut saya informasi tersebut benar maka saya penilai informasi tersebut dari sumber- sumber yang terpercaya.”⁷⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian informasi dikalangan pemuda di Desa Kunagan Kabupaten Tebo cukup baik walaupun cara masyarakat menilai dan mengkaji

⁷¹ Wawancara pada tanggal 16 september 2022

⁷² Wawancara pada tanggal 18 september 2022

⁷³ Wawancara pada tanggal 16 september 2022

⁷⁴ Wawancara pada tanggal 16 september 2022



suatu informasi dengan cara yang berbeda-beda sebagian besar dari informan menilai informasi dengan cara memeriksa sumber informasi yang mereka anggap dari sumber yang terpercaya. Mereka menyebutkan tidak semua informasi yang mereka dapatkan benar, karena menurut mereka informasi yang didapatkan bisa saja tidak valid atau tidak relevan, dan cara lain juga diterapkan dalam menilai atau mengkaji informasi yang masyarakat peroleh dengan cara melakukan *experiment* terhadap informasi yang mereka dapatkan yang berhubungan dengan usaha mereka dan mereka menyimpulkan apakah informasi yang didapatkan dan telah digunakan membawa dampak positif terhadap usahanya.

b. Pengaturan Informasi

Informasi merupakan salah satu hal yang sangat penting karena semua orang atau individu membutuhkan informasi, karena informasi dapat memberi manfaat untuk penggunaannya atau yang mengakses informasi, karena setiap informasi yang didapatkan bermanfaat bagi setiap orang berikut ini wawancara mengenai dalam memanfaatkan informasi.

Menurut pernyataan Mamat yang disampaikan oleh saudara dengan pernyataan sebagai berikut :

“Menurut saya, setiap saya mencari informasi yang saya butuhkan dapat bermanfaat bagi saya. Karena saya belajar dan memahami informasi yang saya peroleh mengenai orkes melayu ini.”⁷⁵

Hal yang sama disampaikan oleh saudara Reza dengan pernyataannya sebagai berikut:

⁷⁵ Wawancara Pada Tanggal 15 September 2022

“Ya, tentu informasi yang saya cari dapat bermanfaat bagi saya karena dengan kita mencari informasi kita dapat belajar banyak hal yang lebih luas mengenai apa yang kita butuhkan.”⁷⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh saudara Diki dengan pernyataan sebagai berikut:

“Tentu bermanfaat bagi kita pada awalnya kita memang mencari informasi yang bermanfaat bagi kita untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari terhadap informasi yang kita butuhkan.”⁷⁷

Sedikit berbeda dengan yang disampaikan oleh saudari Abdul pernyataannya sebagai berikut:

“Bagi saya informasi yang saya peroleh mengenai tentang orkes sangat bermanfaat, apalagi saya masih bisa dibilang masih belum banyak tau tentang orkes tersebut.”⁷⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh saudara Hasan dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Tentu sangat bermanfaat informasi mengenai orkes karena informasi tersebut kita bisa mengetahui banyak hal mengenai orkes melayu. Dengan adanya informasi kita tidak ketinggalan oleh hal baru yang kita tidak tau dengan adanya informasi kita belajar banyak hal baru.”⁷⁹

Hal itu juga disampaikan oleh saudara Andi menurut pernyataannya sebagai berikut:

⁷⁶ Wawancara Pada Tanggal 16 September 2022

⁷⁷ Wawancara Pada Tanggal 18 September 2022

⁷⁸ Wawancara Pada Tanggal 18 September 2022

⁷⁹ Wawancara Pada Tanggal 15 September 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Ya tentu sangat bermanfaat bagi saya karena informasi tersebut memang saya butuhkan karena saya banyak belum tau tentang orkes melayu ini.”⁸⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh saudara Akbar dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Dengan adanya informasi mengenai orkes melayu sangat bermanfaat bagi saya, karena banyaknya informasi yang saya terima akan semakin banyak mendapatkan informasi mengenai orkes melayu ini.”⁸¹

Hal berbeda juga disampaikan oleh saudara Ahmad dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Dengan adanya informasi mengenai orkes melayu saya jadi mengetahui bagaimana mengenalain tentang orkes melayu ini dan bagaimana orang bisa memainkan orkes melayu ini.”⁸²

Hal lain juga disampaikan oleh saudarai Yusuf dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Informasi itu, tergantung kita yang ingin menggali atau tidak, dengan melimpahnya informasi di internet sangat bermanfaat bagi saya untuk menggali informasi lebih banyak.”⁸³

Hal yang berbeda juga disampaikan oleh saudari Reza dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Menurut saya informasi itu memang sangat dibutuhkan bagi pengguna karena informasi itu mencakup banyak hal yang berkaitan dengan hidup seseorang apalagi di zaman sekarang kita bisa memanfaatkan informasi dari manapun dan kapanpun dari berbagai macam informasi yang kita butuhkan karena itu informasi memang sangat bermanfaat bagi penggunanya.”

⁸⁰ Wawancara Pada Tanggal 18 September 2022

⁸¹ Wawancara Pada Tanggal 16 September 2022

⁸² Wawancara Pada Tanggal 15 September 2022

⁸³ Wawancara Pada Tanggal 15 September 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal yang sama juga disampaikan oleh saudara Diki dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Ya, informasi memang suatu kebutuhan pagi penggunanya karena dengan informasi kita tau berbagai macam hal yang berkaitan dengan kehidupan kita karena itu kita bisa mencari informasi yang kita butuhkan dalam kehidupan kita sehari-hari.”⁸⁴

Hal yang berbeda disampaikan oleh saudara Abdul dengan pernyataannya sebagai berikut:

"Situasi pandemi sekarang yang membuat penghasilan menurun, hal itu yang harus membuat saya mau tidak mau untuk mencari informasi."

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat memanfaatkan informasi dengan baik karena hasil wawancara menunjukkan informasi yang mereka dapatkan yang berhubungan dengan Orkes Melayu yang mereka jalankan banyaknya informan menjelaskan dengan dengan informasi yang mereka dapatkan bisa memanfaatkan informasi tersebut sebagai akses belajar dan menemukan hal baru yang mungkin mereka belum mengetahuinya.

3. Menggunakan

a. Menggunakan Informasi Orkes Malayu Jambi

Informasi merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui dan informasi bisa jadi kebutuhan sehari-hari kepada individu atau orang yang mengakses informasi, oleh sebab itu informasi juga sangat berguna bagi seseorang karena informasi memiliki poin yang sangat dibutuhkan dan berguna bagi penggunanya contoh informasi yang terkandung di dalamnya meliputi berita, informasi yang berhubungan

⁸⁴ Wawancara Pada Tanggal 15 September 2022



dengan kebutuhan sehari-hari manusia seperti pendidikan, masyarakat umum, pelajar dan mahasiswa. Informasi sering sekali berguna, ada yang bersifat pribadi dan ada pula yang bersifat umum. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa informan sebagai berikut:

Menurut pernyataan saudara Mamat dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Biasanya informasi yang saya dapatkan yang bermanfaat bagi saya, maka saya membagikan informasi yang saya dapatkan.”⁸⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh saudara Reza dengan pernyataannya sebagai berikut:

"Saya menggunakan informasi itu untuk pribadi sendiri, karena kalau membagikan informasi kepada orang lain itu belum tentu mereka membutuhkan.”⁸⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh saudara Diki dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Informasi yang saya dapatkan akan saya gunakan untuk pribadi. Saya tidak membagikan informasi mengenai Orkes Melayu kepada orang lain, karena dari yang saya ketahui tentang orkes melayu ini lumayan sulit untuk dipelajari karena dari alat orkesnya lumayan banyak dan apa fungsi dari alat orkes tersebut.”⁸⁷

Hal itu juga disampaikan oleh saudara Ahmad dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Kalau saya, informasi apapun yang saya dapatkan akan digunakan sesuai dengan yang saya butuhkan. Tapi, untuk membagikan informasi tentang orkes melayu akan saya

⁸⁵ Wawancara Pada Tanggal 16 September 2022

⁸⁶ Wawancara Pada Tanggal 15 September 2022

⁸⁷ Wawancara Pada Tanggal 16 September 2022



bagikan ke teman saya yang tidak tau akan informasi tentang Orkes Melayu ini.”⁸⁸

Hal yang berbeda disampaikan oleh saudara Hasan dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Kalau saya, sering membagikan informasi kepada orang lain tentang Orkes Melayu. Saya sering memberitahukan kepada orang lain, agar informasi tentang Orkes Melayu ini banyak diketahui oleh orang.”⁸⁹

Sedikit berbeda yang disampaikan oleh saudara Hasan dengan pernyataannya sebagai berikut:

"Saya menggunakan informasi untuk kebutuhan saya, tapi saya juga sering membagikan pengetahuan saya terkait Orkes Melayu. Karena Orkes Melayu ini banyak sekali alat dan manfaat nya ."⁹⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh saudara Yusuf dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Saya mencari informasi memang untuk kebutuhan saya sendiri dan saya menggunkan untuk pribadi tapi terkadang saya membagikan pengetahuan saya kepada kerabat dan kami saling bertukar pengetahuan satu sama lain.”⁹¹

Hal berbeda juga disampaikan oleh saudara Akbar dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Saya tidak pernah membagikan informasi yang saya dapatkan karena menurut saya informasi yang saya dapat belum tentu

⁸⁸ Wawancara Pada Tanggal 18 September 2022

⁸⁹ Wawancara Pada Tanggal 18 September 2022

⁹⁰ Wawancara Pada Tanggal 16 September 2022

⁹¹ Wawancara Pada Tanggal 15 September 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bisa dibagikan kepada orang lain karena kebutuhan setiap orang berbeda-beda dalam hal tersebut.”⁹²

Hal yang berbeda disampaikan oleh saudara Yusuf dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Saya sering mencari informasi berkenaan dengan Orkes Melayu yang dibutuhkan, namun informasi yang saya dapatkan tidak semua yang kita pahami kita sebar karena dalam.”⁹³

Sedikit berbeda yang disampaikan oleh saudara Mamat dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Saya sering mendapat informasi dari berbagai macam cara namun informasi yang saya dapat tersebut tidak saya begitu sebar kepada orang lain karena informasi tersebut belum tentu benar.”⁹⁴

Sama halnya yang disampaikan oleh saudara Andi dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Setiap orang menurut saya membutuhkan informasi dalam kehidupan sehari-hari namun setiap orang informasinya berbeda-beda yang dibutuhkan menurut saya informasi tersebut tidak selalu disebarkan kepada orang lain”⁹⁵

Hal yang berbeda disampaikan oleh saudara Ahmad dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Menurut saya informasi yang kita dapatkan bisa untuk disebarkan terkadang orang bertanya tentu kita memberitahu dan membagikan informasi tersebut.”⁹⁶

⁹² Wawancara pada tanggal 28 september 2022

⁹³ Wawancara pada tanggal 15 september 2022

⁹⁴ Wawancara pada tanggal 15 september 2022

⁹⁵ Wawancara pada tanggal 16 september 2022

⁹⁶ Wawancara pada tanggal 18 september 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal yang berbeda disampaikan oleh saudara Abdul dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Menurut saya, setiap orang bisa mencari informasi sendiri mencari informasi yang dibutuhkan nya karena setiap kebutuhan orang berbeda-beda, kalau saya membagikan informasi yang saya dapatkan belum tentu informasi tersebut cocok dengan kebutuhannya.”⁹⁷

Hal yang berbeda disampaikan oleh saudara Reza dengan pernyataannya sebagai berikut:

“Menurut saya tidak masalah membagikan informasi yang kita dapat karena kita sesama manusia harus bersosial dan saling berbagi pengetahuan yang dapat kita berikan kepada yang membutuhkan.”⁹⁸

Dari hasil wawancara di atas informan menyebutkan bahwa informasi yang mereka dapatkan tidak digunakan untuk pribadi atau menggunakan sendiri, mereka membagikan informasi yang didapatkan untuk dibagikan kepada orang yang membutuhkan akan informasi tersebut, karena menurut mereka sebagai makhluk sosial harus bisa saling bersosialisasi dan berinteraksi satu sama lain.

b. Mengkomunikasikan Informasi

Mengkomunikasikan informasi pada saat ini sudah sangat berkembang pada setiap kemajuan zaman, dilihat dari teknologi pada zaman sekarang dan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan tersebut dapat berpengaruh banyak aspek dalam kehidupan manusia. Salah satunya, aspek informasi mengapa harus informasi karena informasi merupakan satu aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia, seperti berkomunikasi, dan menyebarkan informasi.

⁹⁷ Wawancara Pada Tanggal 19 September 2022

⁹⁸ Wawancara Pada Tanggal 15 September 2022



Perkembangan zaman pada saat ini, mengkomunikasikan informasi harus sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam kehidupan sehari-hari pada setiap kalangan dan kelompok yang berbeda-beda, jadi untuk mengkomunikasikan informasi tersebut para pelaku informasi memiliki cara tersendiri atau berbeda-beda dalam setiap kelompok.

Menurut pernyataan dari saudara Mamat dengan pernyataannya sebagai berikut:

"Kalau menurut pendapat saya, penting untuk mengkomunikasikan informasi karena kita sebagai pemuda harus paham bagaimana cara mengetahui tentang orkes melayu ini apa manfaatnya dan apa kegunaannya."⁹⁹

Hal yang sama juga dijelaskan oleh saudara Reza dengan pernyataan sebagai berikut:

"Menurut saya, penting untuk mengkomunikasikan informasi mengenai Orkes Melayu. Alasannya, agar semua orang tau akan Orkes Melayu dan ikut serta melestarikan Orkes Melayu ini."¹⁰⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh saudari Rizki dengan pernyataannya sebagai berikut:

"Kalau saya penting sekali untuk mengkomunikasikan informasi mengenai Orkes Melayu ini, terutama kepada kalangan pemuda seperti saya. Karena kita kan tidak tahu, kalau suatu saat nanti banyak orang yang tidak suka dengan Orkes Melayu ini, maka lambat laun Orkes Melayu ini akan tidak banyak diminati."¹⁰¹

Hal yang sama disampaikan oleh saudara Abdul dengan pernyataannya sebagai berikut:

⁹⁹ Wawancara Pada Tanggal 16 September 2022

¹⁰⁰ Wawancara Pada Tanggal 16 September 2022

¹⁰¹ Wawancara Pada Tanggal 18 September 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

"Menurut saya, penting sekali untuk mengkomunikasikan informasi mengenai Orkes Melayu ini, karena kita hidup di era digital dimana banyak pemuda di Desa Kunangan ini tidak tau apa maksud dari Orkes Melayu itu."¹⁰²

Hal yang sama juga disampaikan oleh saudari Hasan menurut pernyataannya sebagai berikut:

"Banyak pemuda di Desa Kunangan tidak mengetahui tentang orkes melayu ini karena perkembangan zaman, banyak kalangan pemuda di sini lebih menyukai lagu-lagu yang luar negeri atau lagu rege daripada lagu melayu, justru itu di sini saya harus membagikan informasi tentang orkes melayu ini ke pemuda desa ini agar biar musik melayu tetap ada peminatnya."¹⁰³

Hal yang serupa juga disampaikan oleh saudara Diki menurut pernyataannya sebagai berikut:

"Beberapa kalangan pemuda di Desa Kunangan ini banyak yang tidak tau akan Orkes Melayu apa lagi sekarang banyaknya lagu yang bikin trend di media sosial yang banyak diminati kalangan pemuda daripada lagu melayu ini, jadi seharusnya kita harus melestarikan Orkes Melayu ini agar kembali jadi banyak pendengarnya."¹⁰⁴

Menurut pernyataan dari saudari Ahmad adapun pernyataannya adalah sebagai berikut:

"Menurut saya penting membagikan informasi mengenai Orkes Melayu, apalagi kita sekarang di era digital banyak kalangan pemuda lebih menyukai lagu yang lagi trend di luar negeri daripada lagu tentang melayu ini."¹⁰⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh saudara Reza dengan pernyataan sebagai berikut;

¹⁰² Wawancara pada tanggal 18 September 2022

¹⁰³ Wawancara pada tanggal 16 September 2022

¹⁰⁴ Wawancara pada tanggal 15 September 2022

¹⁰⁵ Wawancara pada tanggal 18 September 2022

"Tidak begitu banyak kalangan pemuda disini minat dengan lagu melayu karena seiring perkembangan zaman banyak kalangan pemuda disini lebih menyukai lagu seperti aliran Dj dan rege."¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas informan mengatakan bahwa sering mengkomunikasikan informasi yang diperoleh. Menurut pendapat informan berbeda-beda dalam mengkomunikasikan informasi tersebut, banyaknya informan menjawab penting mengkomunikasikan informasi yang didapat karena dengan mengkomunikasikan informasi dapat memberitahukan kepada orang lain bahwa Orkes Melayu itu penting diketahui, walaupun tidak semua orang dapat tahu akan Orkes Melayu ini, tetapi dari wawancara di atas sudah banyak yang tahu pentingnya mengkomunikasikan informasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹⁰⁶ Wawancara pada tanggal 16 September 2022

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa di antaranya:

1. Kesimpulan mengenai literasi Orkes Melayu dikalangan Pemuda Desa Kunangan Kabupaten Tebo Ilir dalam mengakses, mengevaluasi dan menggunakan informasi mengenai kewirausahaan bisa dikatakan baik walaupun mereka belum bisa menjelaskan secara spesifik dan mereka hanya dapat menjelaskan tentang Orkes Melayu dilihat dari cara informan mencari informasi mengenai orkes melayu dan mencari informasi dengan berbagai macam cara untuk memenuhi kebutuhannya karena setiap informasi yang dibutuhkan seseorang berbeda-beda dan setelah mereka mendapatkan informasi tersebut kebanyakan dari informan menjawab membagikan informasi yang didapat kepada orang lain.
2. Kemampuan pemuda dalam menggunakan informasi dikalangan pemuda Desa Kunangan Kabupaten Tebo Ilir dalam menggunakan informasi dapat diketahui bahwa pemuda di sana menggunakan informasi yang didapatkan. Selain itu, informasi tersebut juga dibagikan kepada orang lain. Kalangan pemuda Desa Kunangan Kabupaten Tebo Ilir membagikan informasi kepada keluarga, kerabat, serta konsumen jika mereka menanyakan. Mengkomunikasikan informasi dilakukan untuk memberitahukan kepada orang lain bahwa Orkes Melayu itu penting diketahui walaupun tidak semua orang tau tentang Orkes Melayu ini.
3. Kemampuan Pemuda Desa Kunangan Kabupaten Tebo Ilir dalam mengevaluasi literasi orkes melayu baik, hal ini dapat dilihat dari masyarakat dalam menilai dan mengkaji suatu informasi dengan cara yang berbeda-beda. Informan sebagian besar menilai informasi dengan cara memeriksa sumber informasi yang mereka anggap dari sumber yang terpercaya, namun mereka menyadari bahwa tidak semua informasi yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mereka dapatkan benar, karena menurut mereka informasi yang didapatkan bisa saja tidak *valid* atau tidak relevan, serta pemuda juga menilai atau mengkaji informasi yang diperoleh dengan cara melakukan *experiment* terhadap informasi yang telah didapatkan.

B. Saran

1. Untuk mengakes kebutuhan informasi literasi Orkes Melayu Pemuda Desa Kunangan Kabupaten Tebo Ilir dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi untuk mempertahankan dengan media yang ada dan untuk lebih cermat lagi dan mencari informasi yang benar-benar akurat dalam memilih sumber informasi yang dibutuhkan dan informasi tersebut yang bernilai akurat seperti buku, dan media lain.
2. Dalam menggunakan infomasi yang didapat diharapkan masyarakat lebih sering mengkomunikasikan informasi yang mereka peroleh dan dipahami untuk dikomunikasikan atau disampaikan kepada orang lain agar informasi yang digunakan dapat berkembang dan diketahui banyak orang yang membutuhkan.
3. Dalam mengevaluasi dan menilai infromasi masyarakat diharapkan lebih teliti dalam keakuratan informasi yang diperoleh dan informasi yang telah didapatkan tersebut sebelum digunakan maka perlu dibandingkan dengan sumber-sumber lain agar informasi tersebut dapat digunakan dengan baik dengan itu juga dapat menambah sumber informasi yang didapat dan membentuk wawasan yang lebih luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., dan J. Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Jejak Publisher.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslamiah, Suaibatul. (2021). *Literasi Seni Kompangan Masyarakat Desa Senaning Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari*. Skripsi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Astiwi, Putri Nur. (2011, Desember 3). Peningkatan Kemampuan Informasi Literate sebagai Basis Pengembangan Menyeluruh Perpustakaan Masa Depan dalam Globalisasi Informasi. *Majalah Perpustakaan*.
- Atmanta, N. S. (2021, November 2005). Menciptakan Generasi Literat dengan Membaca. *Kompas Online*. Diakses dari <http://www.kompas.com/kompas-cetak> pada 17 February 2021.
- Barnawi. (2017). *Teknik peulisan karya ilmiah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darmawan, Deni. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Padang: Fakultas sastra Sumatera Utara.
- (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Eisenbegr, Michael. (2004). *Information literacy : Essential skill the information age*. London: Libraries Unlimited.
- Gunawan, A.W, dkk. (2008). *7 Langkah Literasi Informasi: Knowledge Managemen*. Jakarta: Universitas Atma Jaya.
- Gunawan, Imam. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, Ica. (2019). *Literasi pakaian Adat Melayu Jambi di Kalangan Masyarakat Kelurahan Kenali Besar Kota Jambi*. Skripsi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Irpina, Wiwin. (2020). *Literasi Seloko Adat Masyarakat Kelurahan Sengeti dalam Mewariskan Nilai-Nilai Adat dan Budaya Melayu Jambi*. Skripsi, UIN Sulthan Thaha Shaifuddin Jambi.
- Lau, Jesus. (2006). *IFLA: Guedilines on information literacy of lifelong learning*. Maxsico.
- Meleong, Lexy J. (2008). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Pedoman Penulisan Skripsi FAH UIN STS Jambi. (2018). Jambi: Fakultas Adab dan Humaniora.
- Permanasari, I. (2017, Febuari 20). Melek informasi perlu diintegrasikan dalam pembelajaran. *Kompas Online*. Diakses dari dari <http://www.kompas.com/ver1/Dikbud/07/02/20/114040.html> pada 17 Febuari 2021.



- Rodliyah, Ummi. (2007). Literasi Informasi dan Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan SDM. Bandung: Kencana.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran I

(IPD)

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Wawancara

1. Menemukan atau mengakses Informasi

- a. Bagaimana pendapat anda dalam memahami mengenai orkes melayu jambi?
- b. Apakah anda mengetahui tentang orkes melayu jambi?
- c. Bagaimana cara anda dalam mendapatkan informasi yang ada butuhkan tentang orkes melayu jambi?
- d. Apakah kebutuhan informasi tentang orkes melayu jambi sangat ada perlukan?
- e. Bagaimana cara anda dalam mendapatkan informasi mengenai orkes melayu jambi?
- f. Sumber apa saja yang digunakan dalam mencari informasi mengenai orkes melayu jambi?
- g. Bagaimana langkah anda dalam mengakses informasi tentang orkes melayu jambi?
- h. Bagaimana cara anda dalam memilih dan mengevaluasi sumber yang akan anda gunakan dalam melakukan pencarian informasi mengenai orkes melayu jambi?

2. Mengevaluasi informasi

- a. Apakah anda pernah mengkaji dan menggali lebih dalam informasi mengenai orkes melayu jambi yang anda dapatkan?
- b. Bagaimana cara anda memilah informasi yang anda dapatkan dalam menentukan keakuratan informasi mengenai orkes melayu jambi?
- c. Menurut anda sumber informasi tentang orkes melayu jambi yang anda peroleh dapat bermanfaat bagi anda?
- d. Apakah anda pernah mengevaluasi keakuratan informasi orkes melayu jambi yang anda dapatkan?

- e. Apakah anda pernah mengategorikan informasi orkes melayu jambi yang anda cari?
- f. Bagaimana cara anda mengelompokan informasi orkes melayu jambi?
- g. Apakah anda menentukan informasi yang terbaik dan paling berguna disaat anda mencari informasi orkes melayu jambi?

3. Menggunakan informasi

- a. Setelah anda mendapatkan informasi mengenai orkes melayu jambi, apakah anda menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?
- b. Bagaimana cara anda menggunakan dan menyampaikan informasi yang anda peroleh kepada orang lain?
- c. Bagaimana cara anda mengkomunikasikan informasi orkes melayu jambi yang telah anda peroleh kepada pihak lain?
- d. Apakah anda memahami bagaimana menggunakan informasi dengan baik?
- e. Apakah anda mengkomunikasikan informasi yang telah anda dapatkan?

B. Dokumentasi

1. Mengambil dokumentasi terkait Profil Desa Kunangan.
2. Mengambil dokumentasi Struktur Organisasi Desa Kunangan.
3. Mengambil dokumentasi Foto kegiatan orkes melayu jambi.
4. Mengambil dokumentasi Foto saat melakukan wawancara dengan Informan.

C. Dokumentasi

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus data dokumentasi berupa foto wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan foto beberapa kegiatan Orkes Melayu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Lampiran II

DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Foto Penampilan Orkes Melayu



Beberapa Alat Musik dalam Orkes Melayu

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Saifuddin Jambi

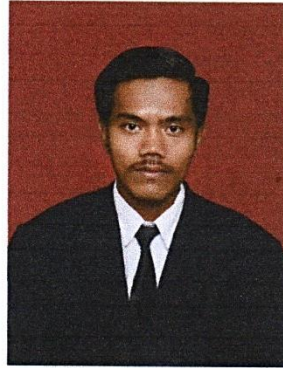


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Daftar Riwayat Hidup



Nama: Muhammad Izhar

Jenis kelamin: laki-laki

Tempat/Tanggal lahir: Kunangan, 16 april 1999

Agama: Islam

Alamat: Desa Kunangan Rt 02, kecamatan Tebo Ilir, Kabupaten Tebo

No Hp: 085268472416

Email: shikamaru16041999@gmail.com

Riwayat Pendidikan

sekolah dasar: SDN 91/IX Kunangan Kabupaten Tebo (2005-2011)

sekolah madrasah tsanawiyah: Mts n 6 Tebo Ilir (2011-2014)

sekolah menengah atas: MA Alhidayah Tebo Ilir (2014-2017)

perguruan tinggi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2017-2023